Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN

PROVINSI SULAWESI SELATAN

PUSAT DATA DAN INFORMASI
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

- Profil Singkat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 1
- Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012 2
- Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 3
- Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012 4
- Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 5
- Jumlah Puskesmas Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 6
- Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Thn 2012 8
- Daftar Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013 9
- Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012 11
- Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012 12
- Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Sulawesi Selatan Tahun 2012 13
- Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012 14
- Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 15
- Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012 16
- Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 17
- Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Thn 2012 18
- Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 19
- Kabupaten/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) Provinsi Sulawesi Selatan 20
- Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 21
- Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Sulawesi Selatan 2013 23
- Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2007-2012 24
- Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010 26
- Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2010 27
- Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia Provinsi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2010 28
- Perubahan IPKM 2007-2010 29
- Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012 30
- Angka Kematian Bayi di Indonesia, SDKI 2012 31

- Angka Kematian Balita di Indonesia, SDKI 2012 32
- Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012 33
- Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 34
- Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012 35
- Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 36
- Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012 37
- Kunjungan KN1 Provinsi Sulawesi Selatan Thn 2012 38
- Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Thn 2012 39
- Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012 40
- *Drop Out Rate* Imunisasi DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 41
- Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012 42
- Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Sulawesi Selatan Tahun 2012 43
- Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012 44
- Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 45
- Persentase Sulawesi Selatanta Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012 46
- *Case Detection Rate* TB di Indonesia per Juni 2012 47
- *Success Rate* TB di Indonesia Tahun 2012 48
- Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012 49
- Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010 50
- Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010 51
- Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010 52
- Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010 53
- Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010 54
- Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011 55

PROFIL SINGKAT
PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		8	Tenaga Kesehatan	
	► Kabupaten	21		► Dokter spesialis	444
	► Kota	3		► Dokter umum	1,170
	Jumlah	24		► Dokter gigi	505
				► Perawat	8,118
2	Jumlah kecamatan	304		► Perawat gigi	775
				► Bidan	4,413
3	Jumlah kelurahan/desa	2,956		► Farmasi	835
				► Kesehatan masyarakat	3,228
4	Luas wilayah (km2)	46,717.48		► Kesehatan lingkungan	814
				► Gizi	724
5	Jumlah Penduduk (2011)	8,214,779		► Terapi Fisik	140
	► Laki-Laki	4,011,358		► Teknisi Medis	920
	► Perempuan	4,203,421			
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	175.84			
7	Sarana Kesehatan				
	- Puskesmas Perawatan	225			
	- Puskesmas Non Perawatan	200			
	Jumlah Puskesmas	425			
	Rumah Sakit	76			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

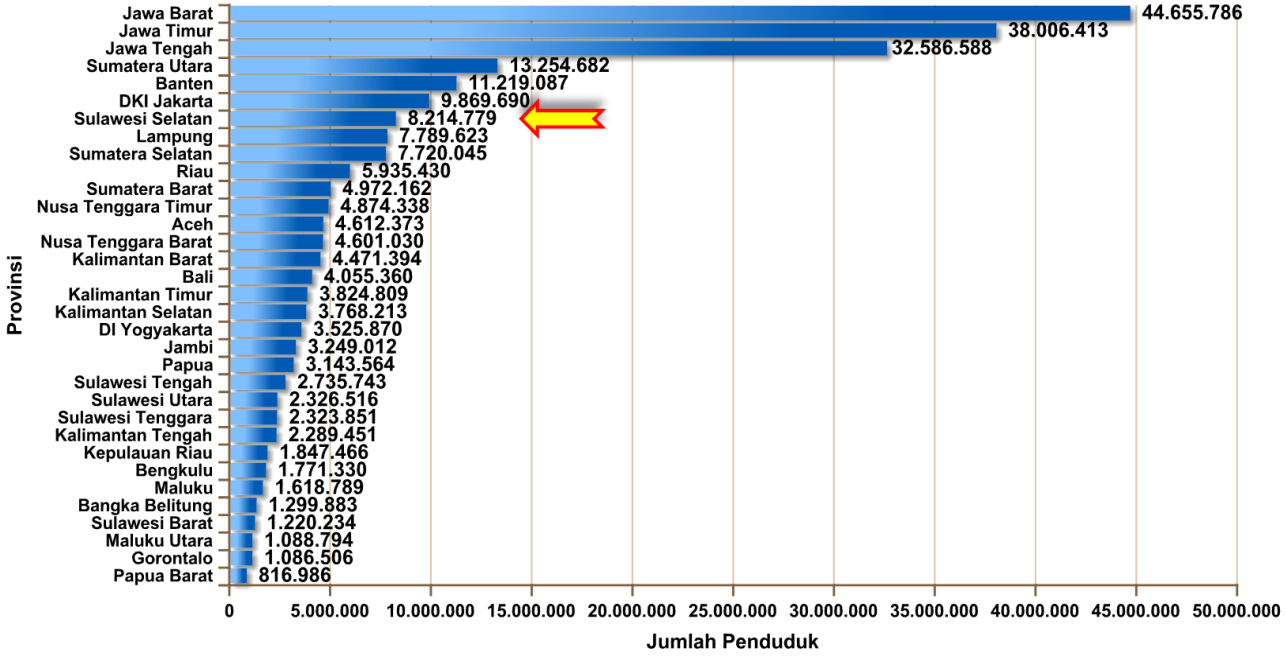

Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan : 8.214.779

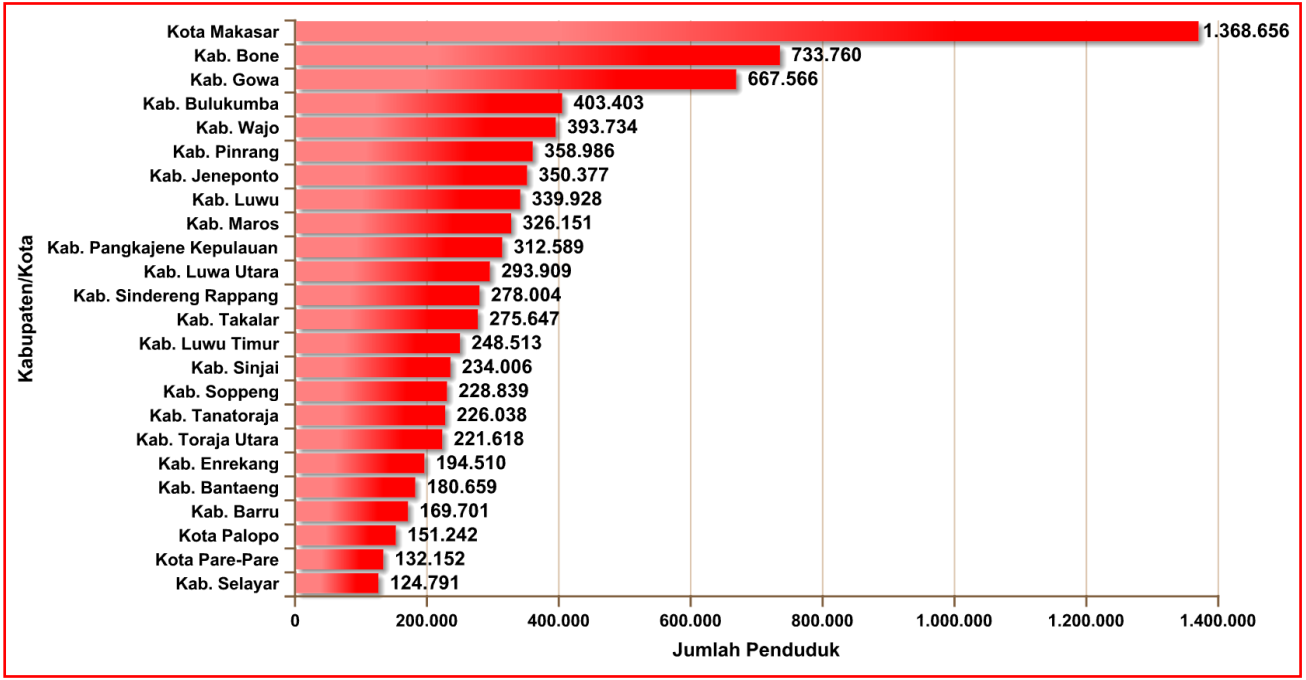

Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan terdapat di Kota Makasar dan terendah di Kab. Selayar. Proporsi penduduk di Kota Makasar sebesar 16,66% dan di Kab. Selayar sebesar 1,52%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012

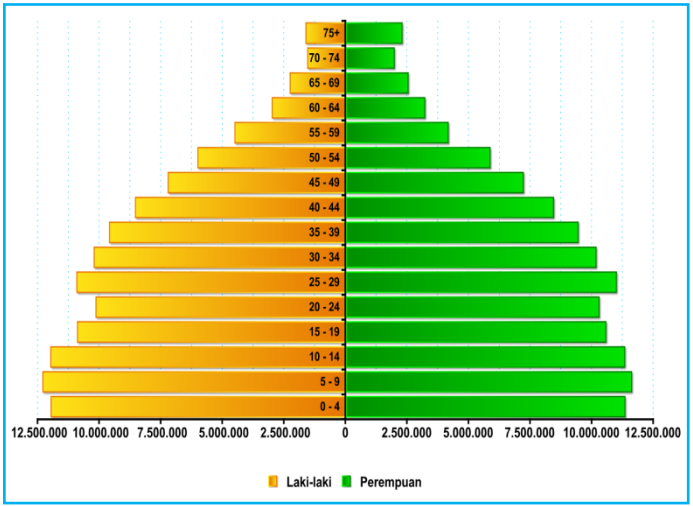

Indonesia

Provinsi Sulawesi Selatan

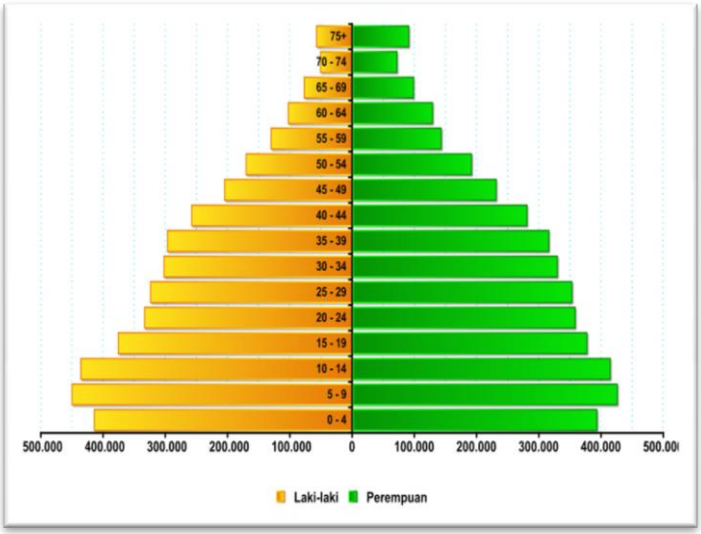

Sumber : Pusdatin, 2011

Struktur penduduk di Indonesia dan Sulawesi Selatan termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

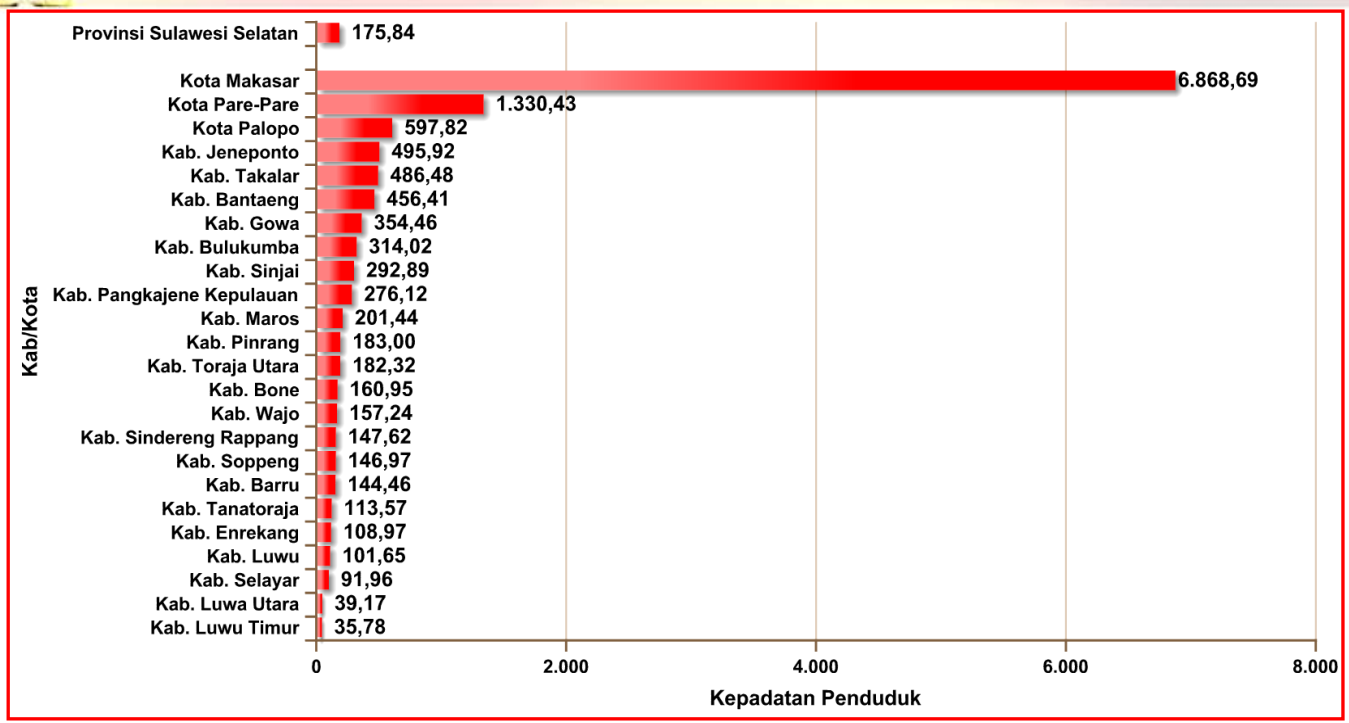

Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Makasar sebesar 6.869 jiwa per KM^2. Kepadatan terendah terdapat di Kab. Luwu Timur dengan kepadatan penduduk 36 jiwa per KM^2. Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI SELATAN PER DESEMBER 2012

KODE	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Selayar	11	2	13
2	Kab. Bulukumba	13	6	19
3	Kab. Bantaeng	3	9	12
4	Kab. Jeneponto	9	9	18
5	Kab. Takalar	12	2	14
6	Kab. Gowa	10	13	23
7	Kab. Sinjai	11	4	15
8	Kab. Maros	6	8	14
9	Kab. Pangkajene Kepulauan	18	5	23
10	Kab. Barru	7	3	10
11	Kab. Bone	10	28	38
12	Kab. Soppeng	6	11	17
13	Kab. Wajo	11	12	23
14	Kab. Sidenreng Rappang	8	6	14
15	Kab. Pinrang	13	2	15
16	Kab. Enrekang	12	1	13
17	Kab.Luwu	7	14	21

...berlanjut

...lanjutan

18	Kab. Tana Toraja	11	9	20
19	Kab. Luwu Utara	7	5	12
20	Kab. Luwu Timur	13	2	15
21	Kab. Toraja Utara	9	13	22
22	Kota Makassar	8	29	37
23	Kab. Pare-pare	6	0	6
24	Kab. Palopo	4	7	11
	JUMLAH	**225**	**200**	**425**

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

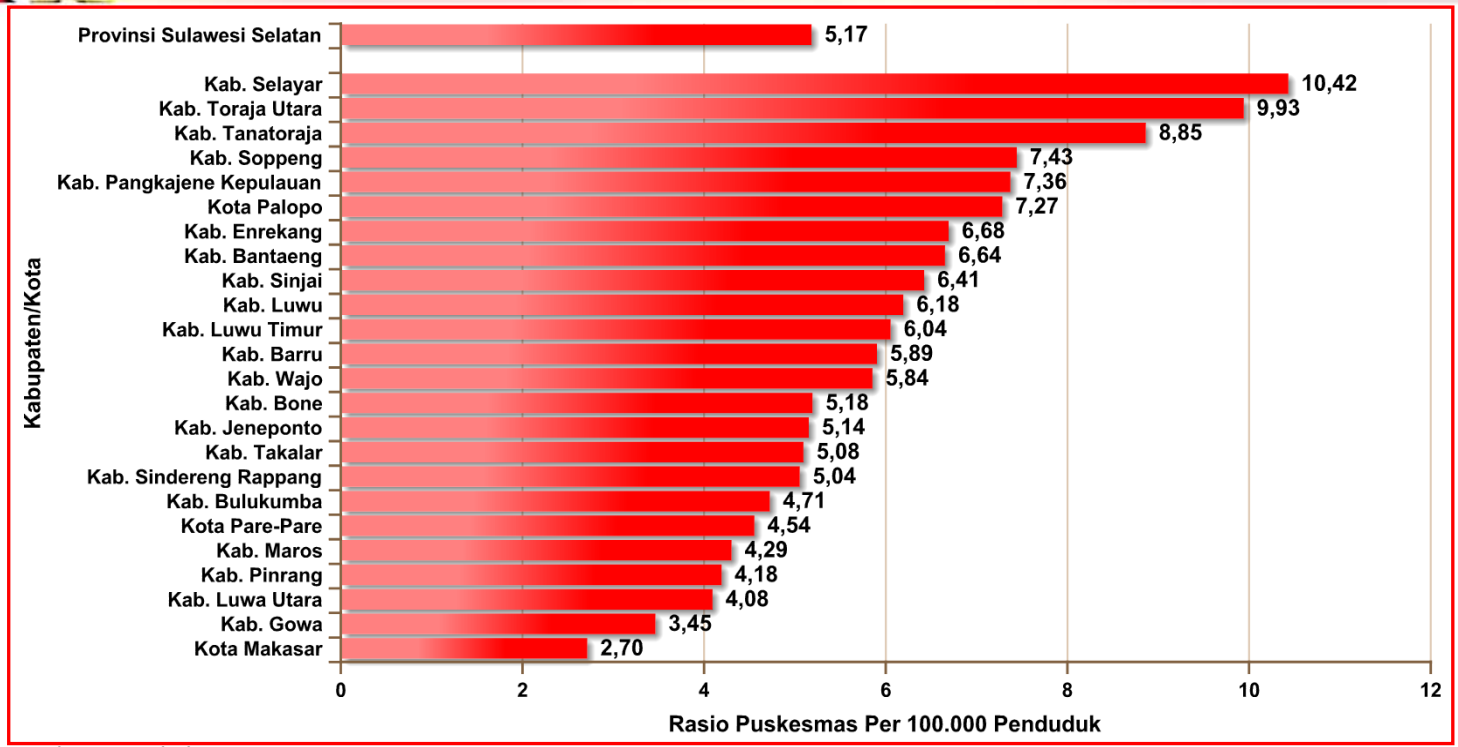

Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Sulawesi Selatan sebesar 5,17. Pada Provinsi Sulawesi Selatan dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 8.214.779 dan jumlah puskesmas 425, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 19.329 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Selayar dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Makasar.

DATA RUMAH SAKIT PER JANUARI 2013
PROVINSI SULAWESI SELATAN (1)

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
1	RSU Selayar	RSU	C	Pemkab
2	RSUD HA. Sulthan Daeng Radja	RSU	C	Pemkab
3	RSU Prof.Dr. A Makkatutu	RSU	C	PEMKAB
4	RSUD Lanto Daeng Pasewang/Jeneponto	RSU	C	Pemkab
5	RSU H. Pajonga Dg.Ngale Takalar	RSU	C	PEMKAB
6	RSUD Syekh Yusup Gowa	RSU	B	Pemkab
7	RSU THALIA IRHAM	RSU	D	Perorangan
8	RSU Sinjai	RSU	C	Pemkab
9	RS Ibu dan Anak 165	RSIA	C	Organisasi Sosial
10	Rumkit Tk.IV Dr. M Yasin Bone	RSU	IV	TNI AD
11	RSU Tenriawaru Bone	RSU	B	Pemkab
12	RSU Salewangeng Maros	RSU	C	Pemkab
13	RS Dr. Dody Saryoto	RSU	non-k	TNI AU
14	RS TNI AU Lanud Sultan Hasanuddin	RSU	III	TNI AU
15	RSU Pangkep	RSU	C	Pemkab
16	RS PT Semen Tonasa	RSU	D	BUMN
17	RSU Barru	RSU	D	Pemkab
18	RSU Ajapange Soppeng	RSU	C	Pemprop
19	RSU Lamadukeleng Sengkang	RSU	C	PEMKAB
20	RSUD Siwa	RSU	D	Pemkab
21	RSU Nene Mallomo	RSU	C	Pemkab
22	RSIA Rappang	RSIA	D	PEMKAB
23	RSK ANUGRAH	RS B	non-k	Swasta/ Lainnya
24	RSU Lasinrang Pinrang	RSU	C	Pemkab
25	RS AISYIYAH ST. KHADIJAH	RSU	D	Organisasi Sosial

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
26	RSU Enrekang	RSU	C	Pemkab
27	Rumah Sakit Bersalin Hj. Puang Sabbe	RS B	non-k	Pemkab
28	RSU Massenrempulu	RSU	C	Swasta/ Lainnya
29	RS PT INCO	RSU	non-k	Perusahaan
30	RS Kusta Kalang Kalang	RS Ku	non-k	PEMKAB
31	RSU Andi Jemma Masamba	RSU	C	Pemkab
32	RSUD Batara Guru	RSU	C	PEMKAB
33	RSU Elim Rantepao	RSU	non-k	Organisasi Sosial
34	RS Fatima Makale	RSU	C	Organisasi Sosial
35	RS Kusta Batulelleng	RS Ku	non-k	PEMKAB
36	RSU Lakipadada Tana Toraja	RSU	C	Pemkab
37	RSUD I Lagaligo	RSU	C	Pemkab
38	RSU SAYANG RAKYAT	RSU	C	Pemprop
39	RSU Labuang Baji	RSU	B	PEMPROP
40	Rumkit Tk.II Pelamonia	RSU	C	TNI AD
41	RS Kepolisian Bhayangkara	RSU	B	POLRI
42	RS Akademis Jaury	RSU	B	Organisasi Sosial
43	RS Stella Maris	RSU	B	Organisasi Sosial
44	RS Lanal Makassar	RSU	C	TNI AL
45	RS Jiwa Makassar	RS Jiw	A	PEMKOT
46	RSB Masyita	RS B	C	Organisasi Sosial
47	RSB Elim Makassar	RSIA	C	Organisasi Sosial
48	RSB Sentosa	RS B	non-k	Organisasi Sosial
49	RSB Siti Hadijah	RSIA	C	Organisasi Islam
50	RSB Restu Makassar	RS B	non-k	Organisasi Sosial

...berlanjut

...lanjutan

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
51	RSB Siti Miriam	RS B	non-k	Organisasi Sosial
52	RSIA Chaterine Booth	RSIA	B	Organisasi Sosial
53	RSIA Pertiwi Makasar	RSIA	B	Pemkot
54	RSB St Fatimah	RS B	B	Swasta/ Lainnya
55	RS Islam Faisal	RSU	B	Organisasi Islam
56	RSB Wahyu	RS B	non-k	Organisasi Sosial
57	RS Kusta Makassar	RS Ku	B	Kemkes
58	RSU Dr W Sudirohusodo UP	RSU	A	Kemkes
59	RS. Hikmah	RSU	C	Organisasi Sosial
60	RS 45 Makassar	RSU	B	Organisasi Sosial
61	RSU Luramay	RSU	C	Organisasi Sosial
62	RSU Haji Makassar	RSU	C	Pemprop
63	RS Grestelina	RSU	non-k	Organisasi Sosial
64	RSGM FKG Univ.Hasanudin	RSK G	non-k	BUMN
65	RSUD Daya	RSU	B	Pemkot
66	RSIA SITTI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH	RSIA	C	Organisasi Sosial
67	RSB GIA LESTARI	RS B	non-k	Swasta/ Lainnya
68	AWAL BROS MAKASSAR	RSU	B	Perusahaan
69	RSIA Sitti Khadijah III Muhammadiyah Ma	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
70	RS Fatima Pare-Pare	RSU	C	Organisasi Sosial
71	RS Dim 1402 Pare-Pare	RSU	IV	TNI AD
72	RS Kusta Lauleng	RS Ku	non-k	PEMKOT
73	RSU Andi Makkasau Pare2	RSU	B	Pemkot
74	RSU Palopo	RSU	C	Pemkab
75	Rumkitban 07.08.05 Palopo	RSU	non-k	TNI AD
76	RS At - Medika	RSU	C	Organisasi Sosial

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012

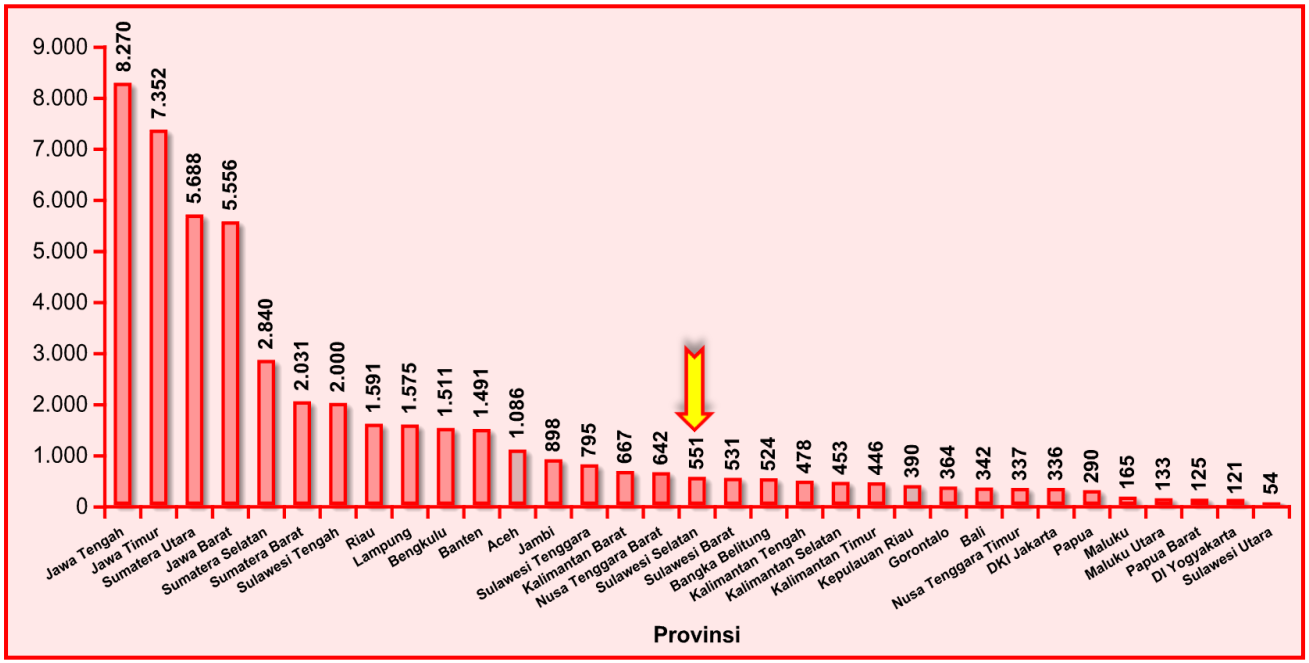

Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

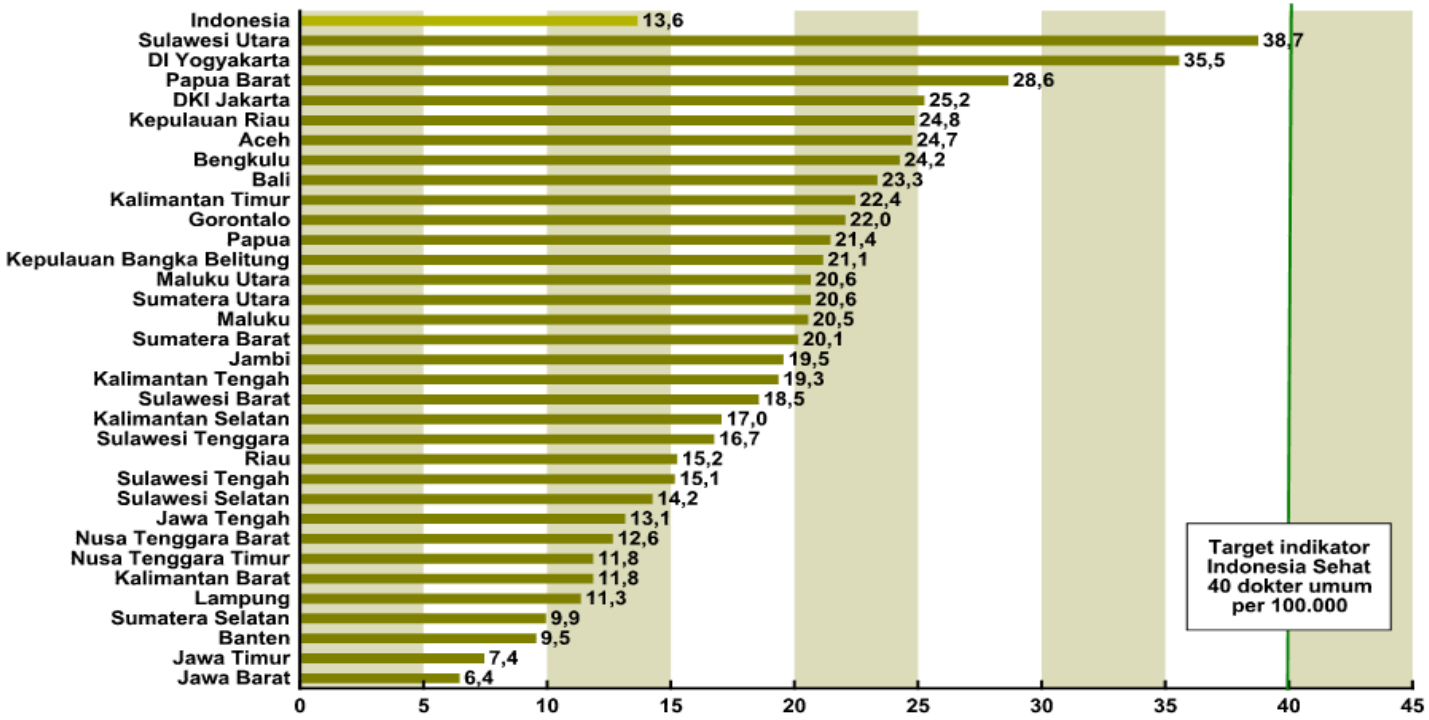

Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 13 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,6 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

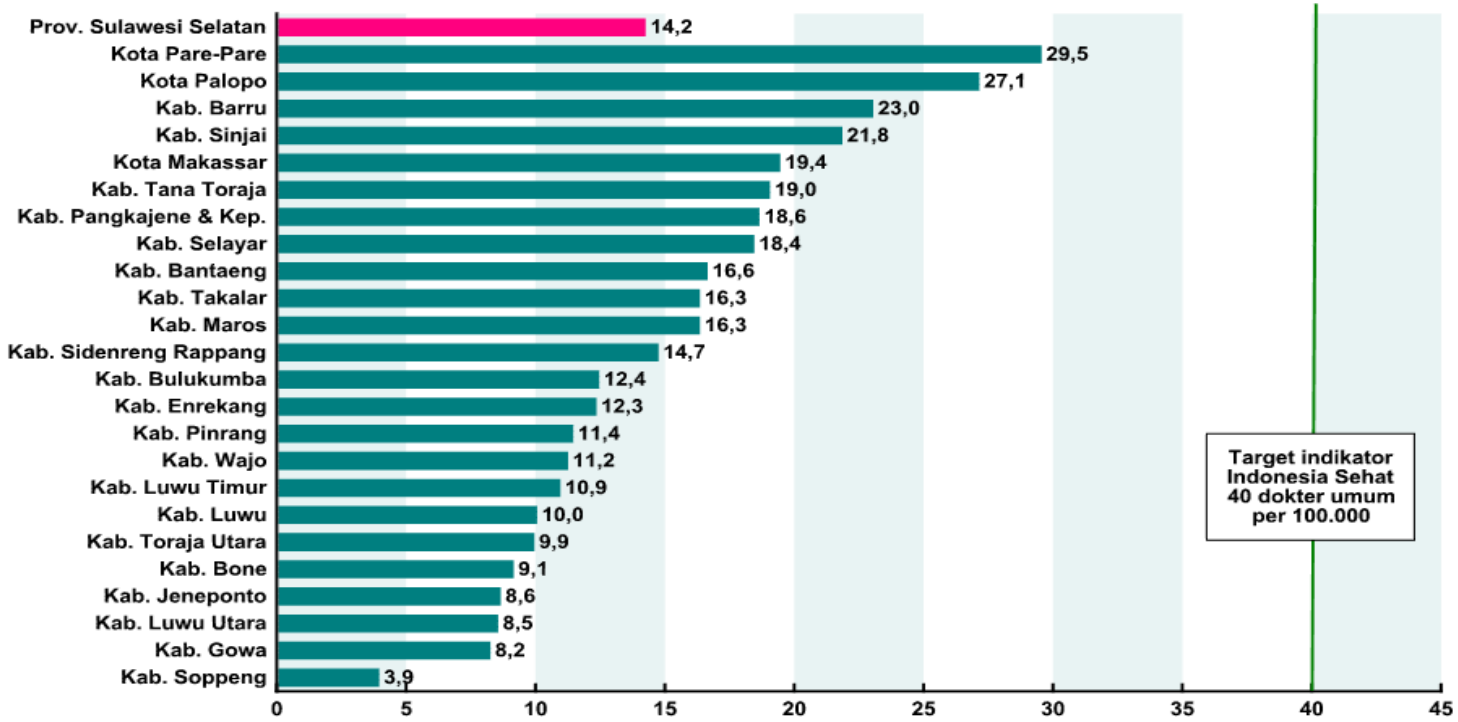

Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 13 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sulawesi Selatan berkisar 3,9 – 29,5 dengan rasio tertinggi Kota Pare-pare dan terendah Kab. Soppeng. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi dan kabupaten/kota belum mencapai target

RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

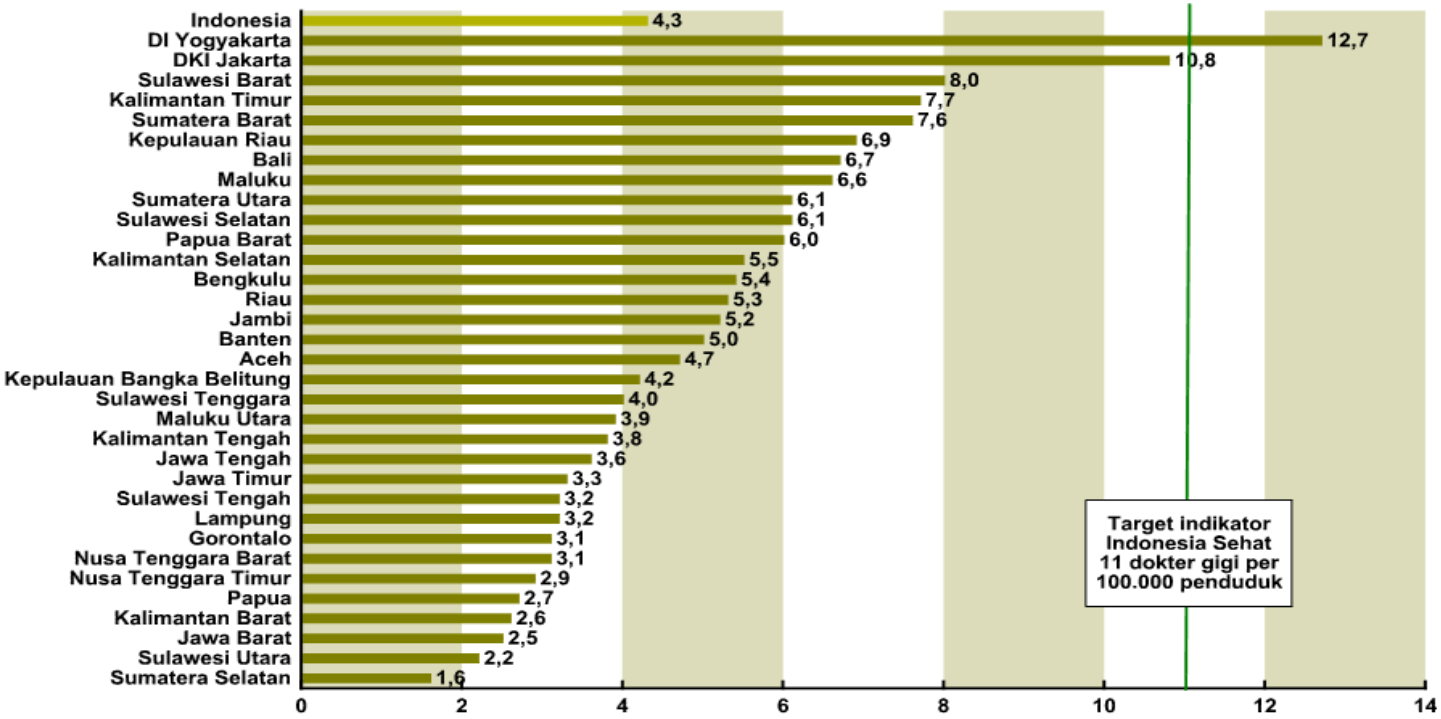

Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 13 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 12,7 per 100.000 penduduk. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu DI Yogyakarta

RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

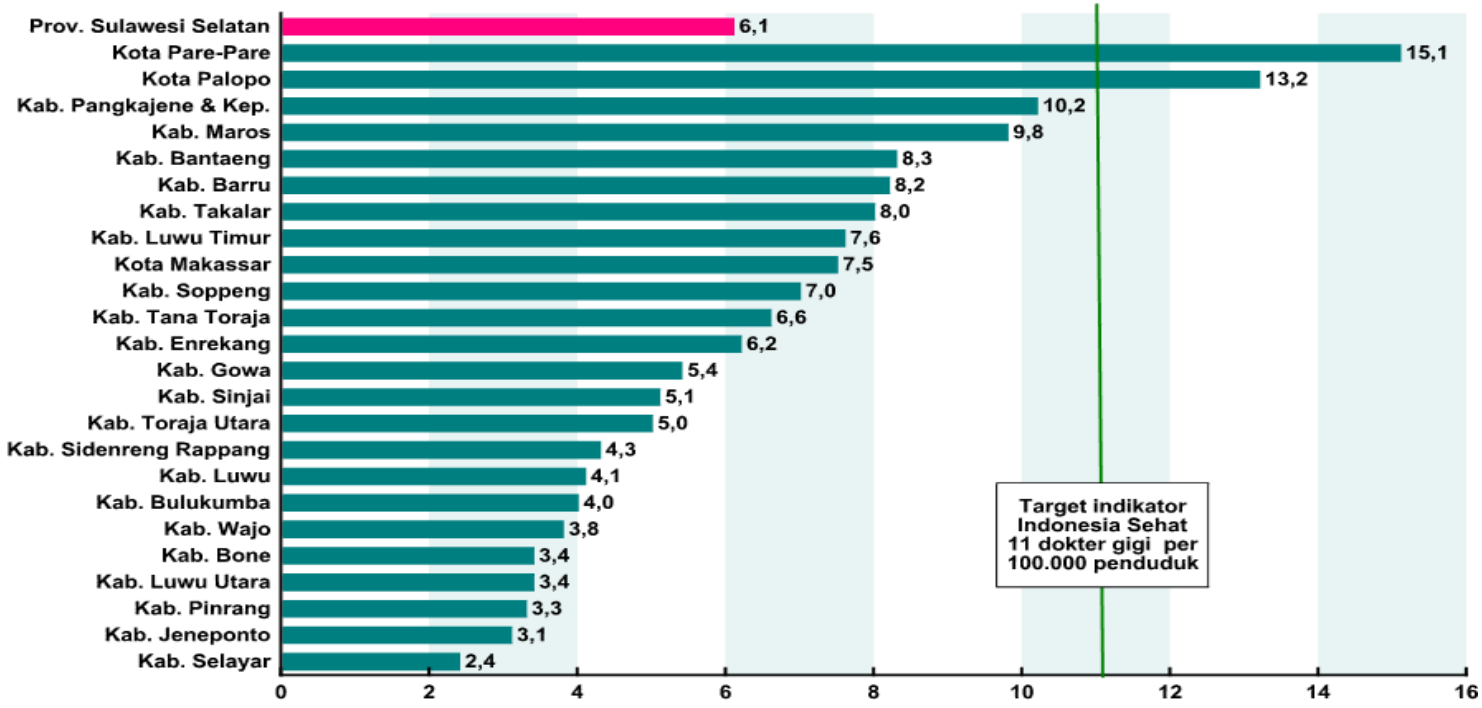

Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 13 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sulawesi Selatan berkisar 2,4 – 15,1 dengan rasio tertinggi Kota Pare-pare dan terendah Kab. Selayar. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi belum mencapai target dan 2 kota telah mencapai target.

RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

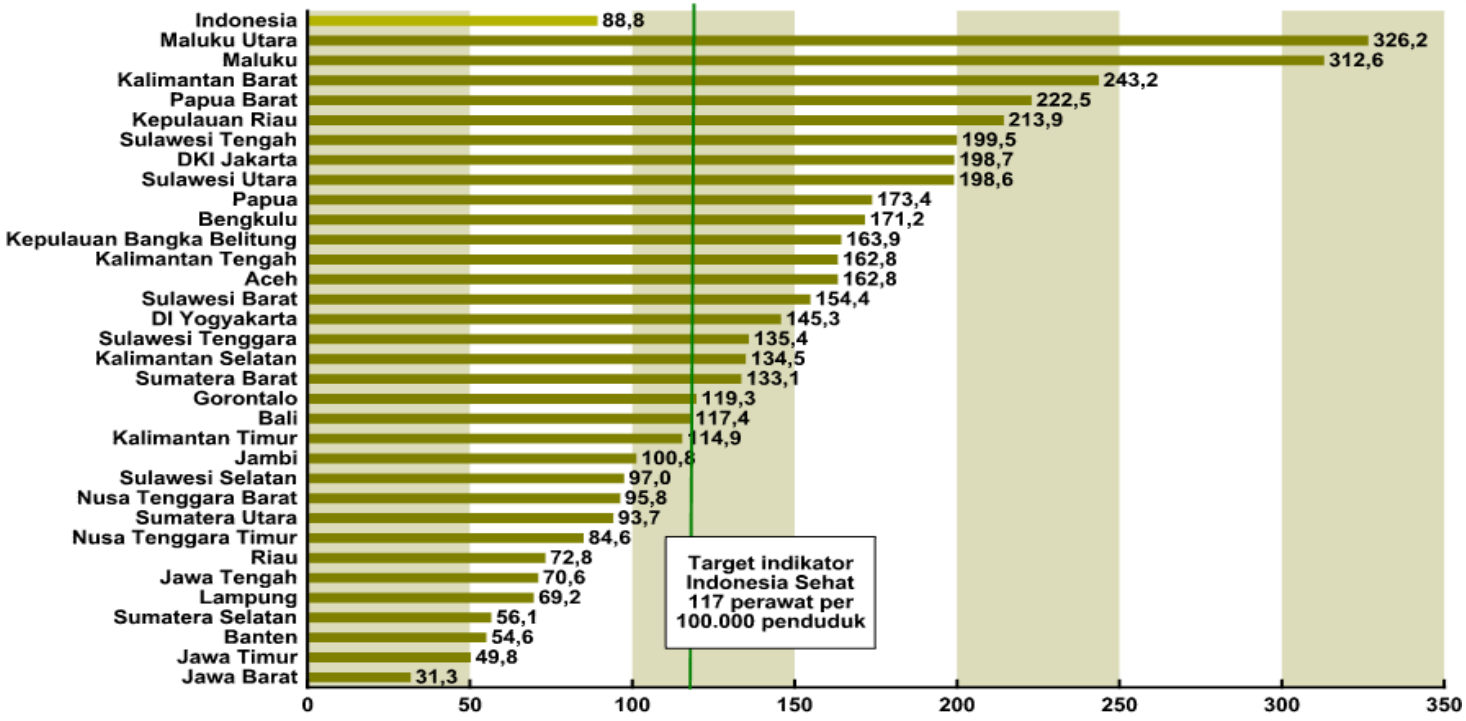

Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 13 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 88,8 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 326,2 per 100.000 penduduk. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

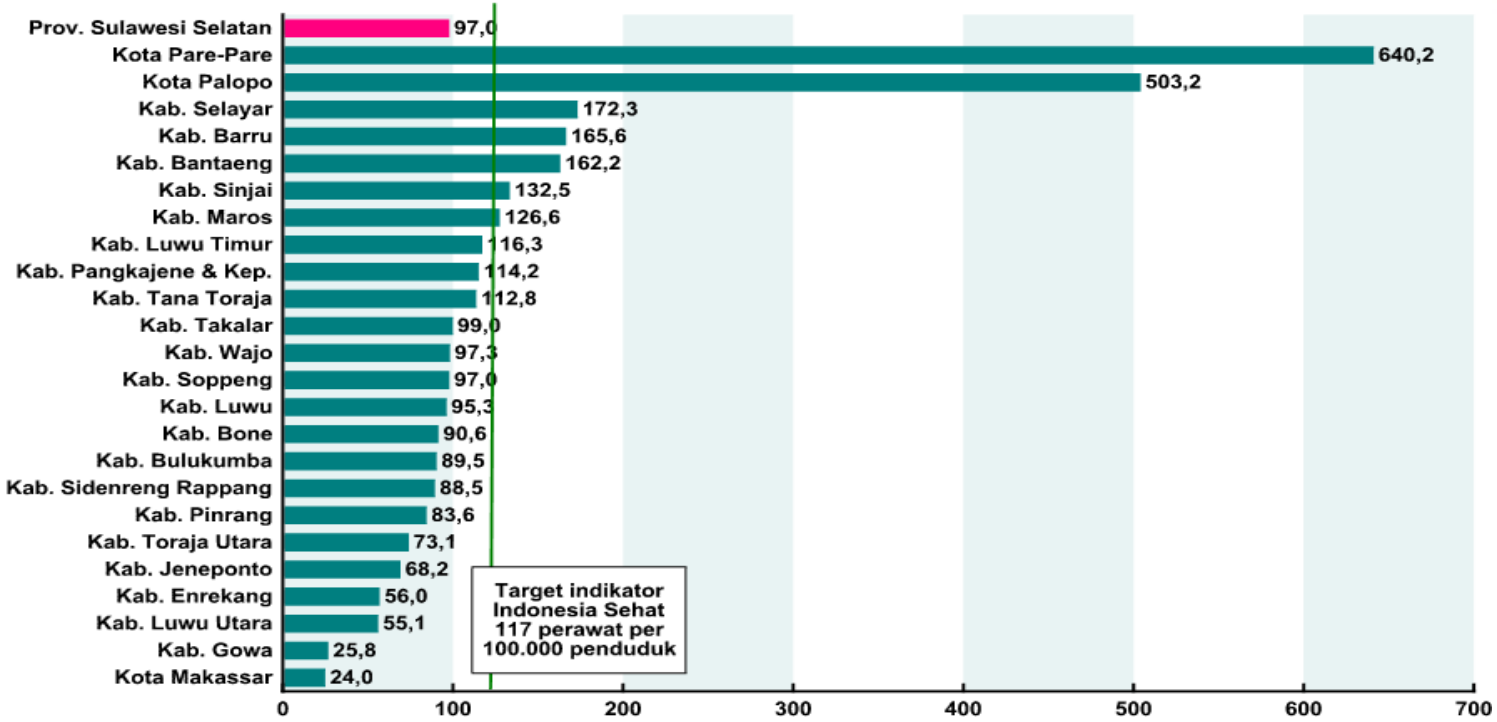

Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 13 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sulawesi Selatan berkisar 24,0 – 640,2 dengan rasio tertinggi Kota Pare-pare dan terendah Kota Makassar. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117 perawat per 100.000 penduduk, tingkat provinsi belum memenuhi target dan 7 kab/kota telah memenuhi target.

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

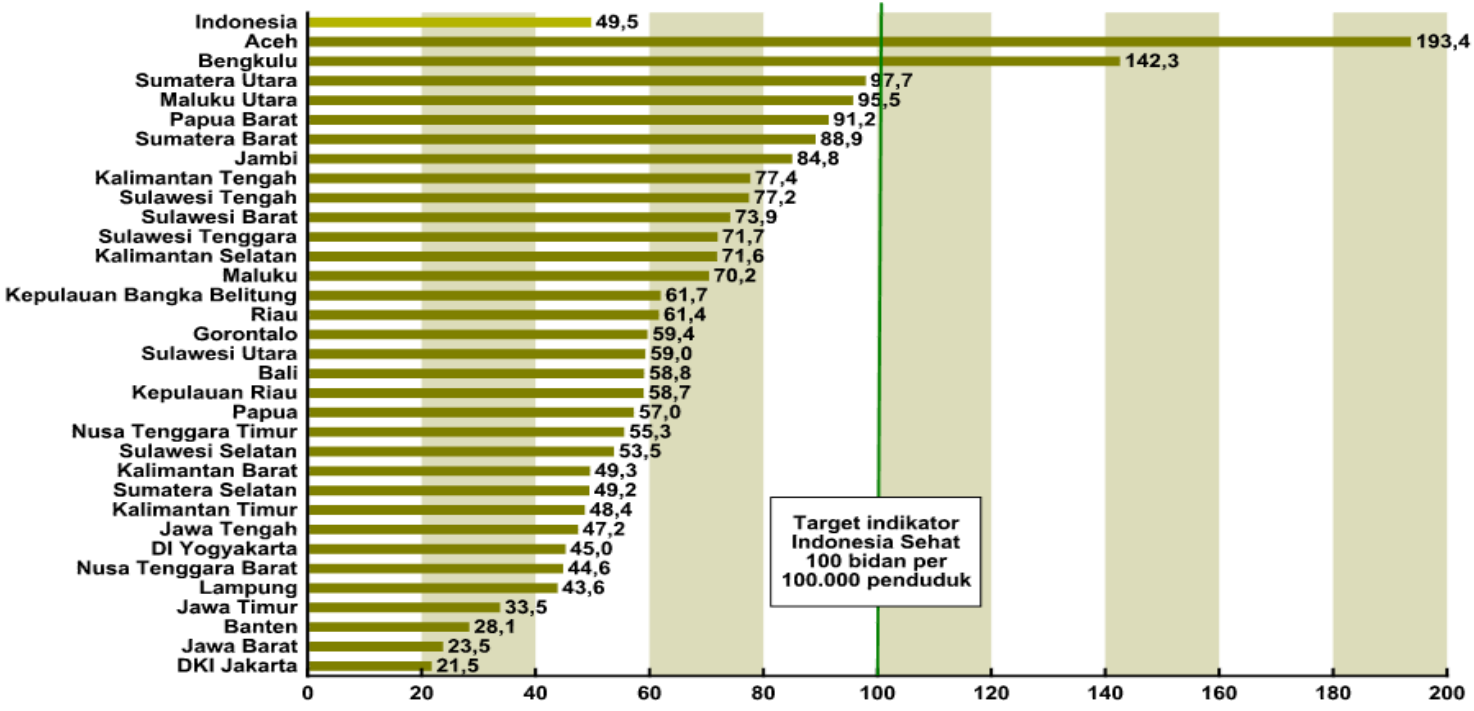

Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 13 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,4 per 100.000 penduduk. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

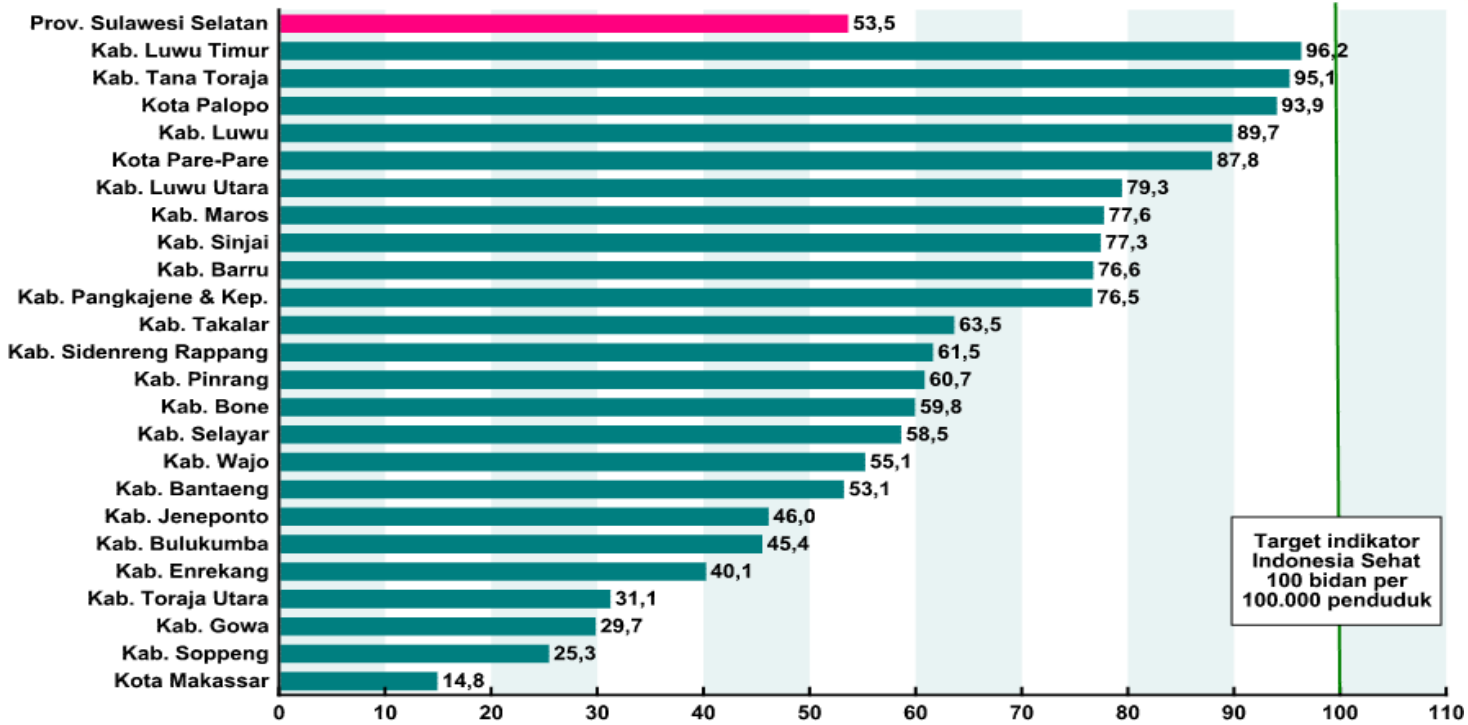

Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 13 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sulawesi Selatan berkisar 14,8 – 96,2 dengan rasio tertinggi Kab. Luwu Timur dan terendah Kota Makassar. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, tingkat provinsi maupun kabupaten/kota belum memenuhi target.

KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI SULAWESI SELATAN

NO	KABUPATEN/KOTA	KETERANGAN
1	LUWU	DBK
2	JENEPONTO	DBK

Sumber : Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Kemkes RI 2011

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

URAIAN	PROVINSI SULSEL
A. ANGGARAN KESEHATAN	1,372,521,856,000
anggaran kemenkes	1,224,438,116,000
1. ANGGARAN DI SKPD	553,392,949,000
a. Dekonsentrasi	42,262,749,000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	6,174,100,000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	26,983,997,000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	2,902,663,000
5) Program P2PL	2,698,389,000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1,770,000,000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1,733,600,000
b. Tugas Pembantuan	511,130,200,000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	63,630,200,000
a) BOK	48,630,200,000
b) ASI Eksklusif	15,000,000,000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	447,500,000,000
a) APBN	289,500,000,000
b) APBN Perubahan	158,000,000,000
5) Program P2PL	

...berlanjut

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

...lanjutan

2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	163,225,376,000
	a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	23,252,905,000
	b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	99,219,204,000
	c. Jaminan Persalinan	36,856,348,000
	d. Gaji dan Insentif PTT	3,896,919,000
	e. Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	507,819,791,000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	148,083,740,000
1.	Pelayanan Kesehatan Dasar	57,245,470,000
2.	Obat Generik	40,848,150,000
3.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	49,990,120,000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	166,827

Sumber : Rorengar Kemenkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI BOK PER DESEMBER 2012
PROVINSI SULAWESI SELATAN

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Selayar	1 519 400 000	1 507 836 200	99,24
2	Kab. Bulukumba	1 966 600 000	1 950 550 000	99,18
3	Kab. Bantaeng	1 407 600 000	1 407 100 000	99,96
4	Kab. Jeneponto	2 078 400 000	2 067 580 000	99,48
5	Kab. Takalar	1 631 200 000	1 628 565 000	99,84
6	Kab. Gowa	2 637 400 000	2 552 069 201	96,76
7	Kab. Sinjai	1 743 000 000	1 726 832 800	99,07
8	Kab. Maros	1 631 200 000	1 630 070 000	99,93
9	Kab. Pangkajene Kepulauan	2 637 400 000	2 587 838 000	98,12
10	Kab. Barru	1 184 000 000	1 169 300 000	98,76
11	Kab. Bone	4 090 800 000	4 090 800 000	100
12	Kab. Soppeng	1 966 600 000	1 966 600 000	100
13	Kab. Wajo	2 637 400 000	2 583 969 500	97,97
14	Kab. Sidenreng Rappang	1 631 200 000	1 629 403 880	99,89
15	Kab. Pinrang	1 743 000 000	1 733 210 000	99,44
16	Kab. Enrekang	1 519 400 000	1 519 400 000	100
17	Kab. Luwu	2 413 800 000	2 408 831 750	99,79
18	Kab. Tana Toraja	2 302 000 000	2 269 015 500	98,57
19	Kab. Luwu Utara	1 407 600 000	1 399 040 000	99,39
20	Kab. Luwu Timur	1 743 000 000	1 663 669 442	95,45
21	Kab. Toraja Utara	2 525 600 000	2 477 840 500	98,11
22	Kota Makassar	4 202 600 000	4 142 271 000	98,56
23	Kota Pare-pare	726 000 000	718 067 340	98,91
24	Kota Palopo	1 285 000 000	1 283 919 500	99,92
	Propinsi	**48 630 200 000**	**48 113 779 613**	**98,94**

Indikator MDGs Provinsi Sulawesi Selatan		2007[1]	2010[2]	2012[4]
1	**Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015**			
1.	Persentase Balita Gizi Buruk	5,1%	6,4%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang	12.5%	18,6%	-
4	**Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak** **Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015**			
1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	54,5%	70,1%	89,96 %
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	83,5%	77,0%	94,2%
5	**Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu** **Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015**			
1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	62,7	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	44,5	92,07
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	75,62[4]	76,7	93,68
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	53,4[3]	45,6	53,4[3]
5.	Unmet Need	16,6[3]	20,5	-

Keterangan:

[1] Riskesdas 2007, Balitbangkes
Riskesdas 2010, Balitbangkes

[3] SDKI 2007 dan 2012

[4] Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi Sulawesi Selatan		2007[1]	2010[2]	2012[3]
6	**Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya**			
	1. - Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS	13,7%	9,5%	-
	2. *Annual Parasite Incidence* Malaria per 1.000 penduduk berisiko	0,32	0,6	0,38[4]
	3. Angka penemuan kasus baru TB Paru[3]	39,4	46,5	52,5[4]
	4. Angka kesembuhan pengobatan TB Paru[3]	90,76	89,9	88,87
7	**Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar**			
	1. Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	61,3%	67,8%	-
	2. Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	44,8%	60,8%	-

Keterangan:

[1] Riskesdas 2007, Balitbangkes
[2] Riskesdas 2010, Balitbangkes
[3] Laporan Rutin Program Kemkes RI
[4] Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010

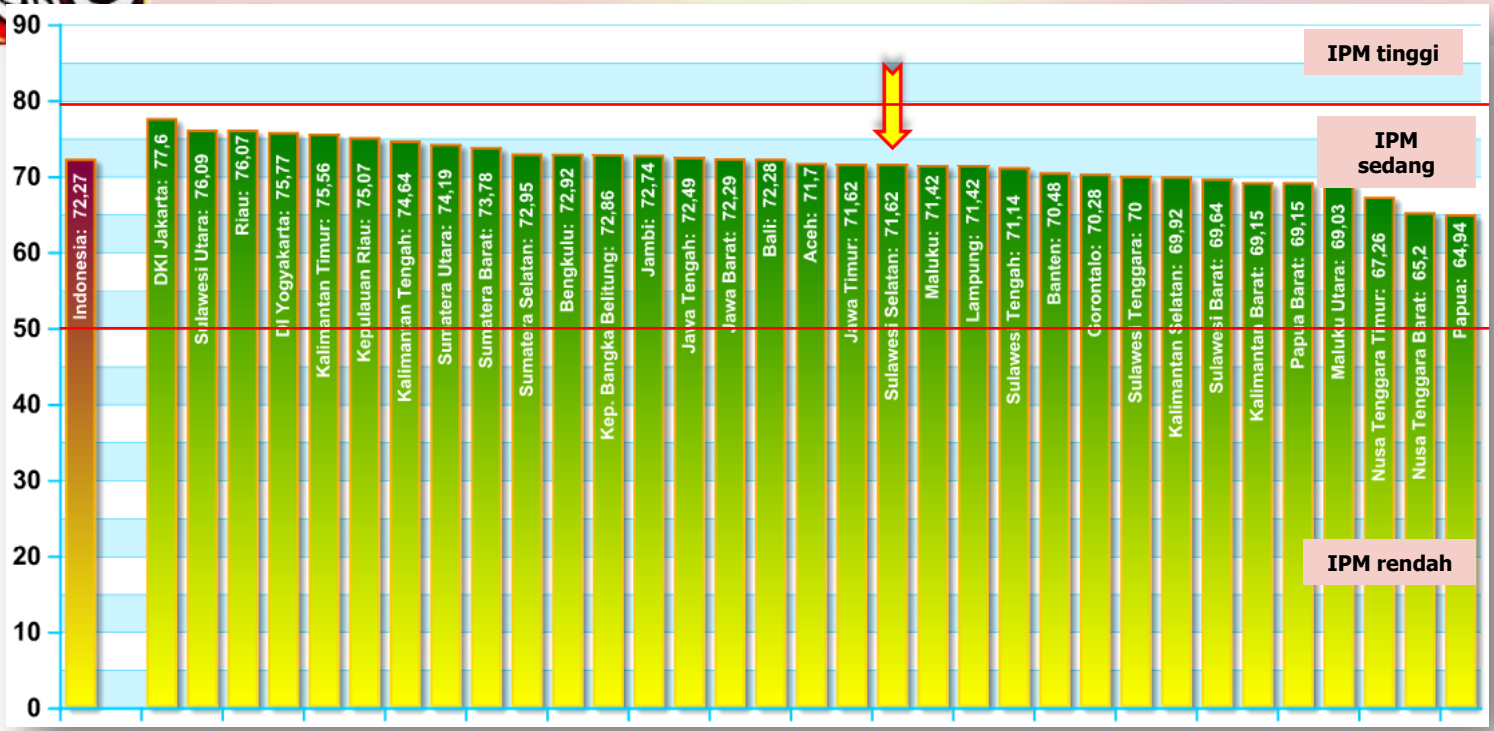

Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Selaran pada tahun 2010 sebesar 71,62, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2010

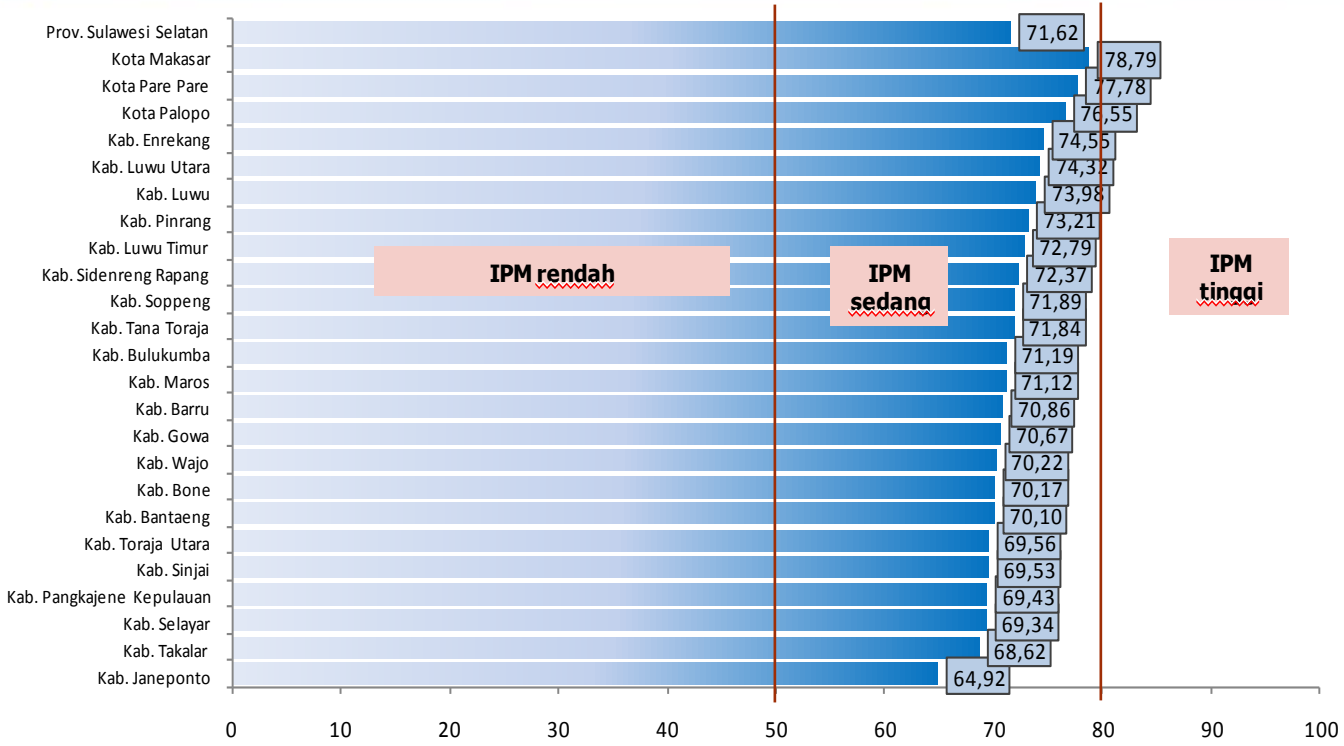

Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Sleatan pada tahun 2010 sebesar 71,62 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 64,92-78,79. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Sulsel termasuk IPM kategori sedang.

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MANUSIA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2007

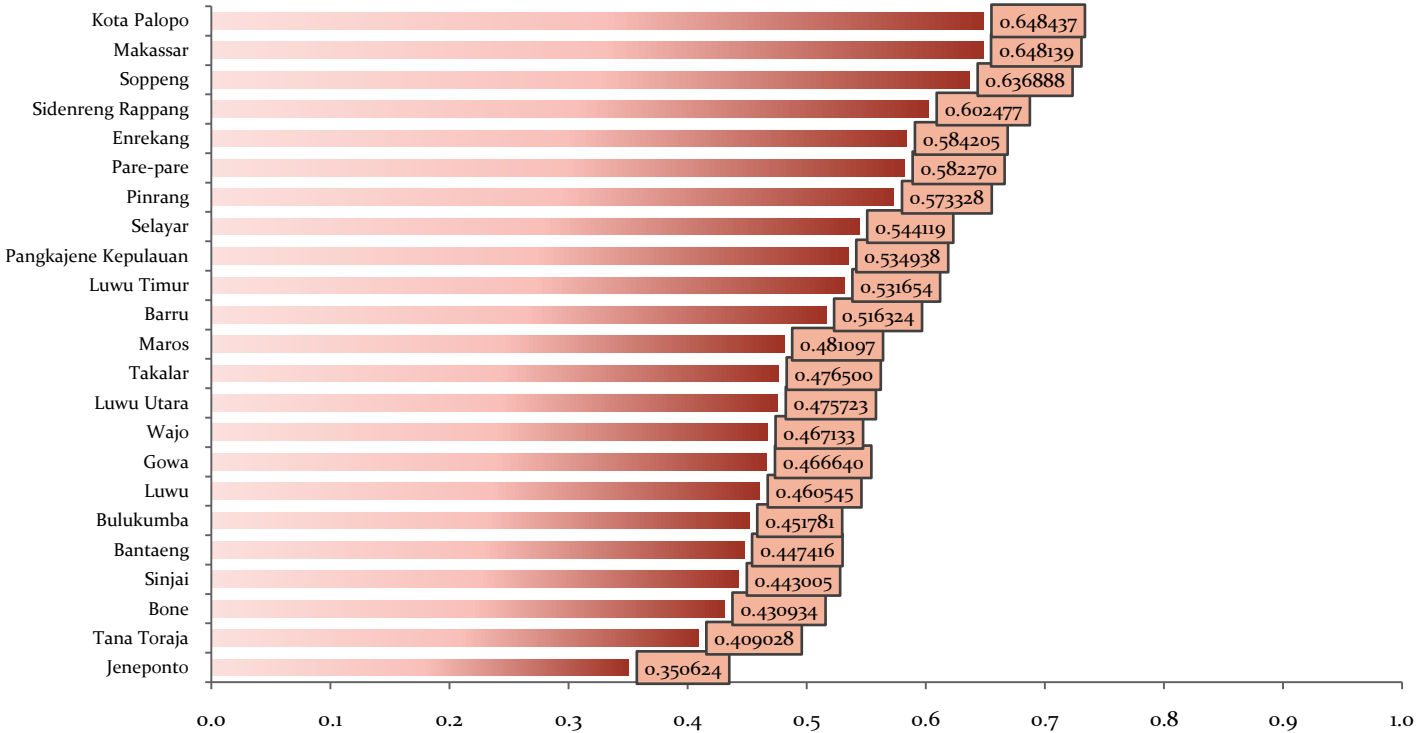

Sumber : Badan Litbangkes, Riskesdas 2007

Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2007 per kabupaten/kota berkisar 0,35 -0,64

PERUBAHAN IPKM 2007 – 2010*)

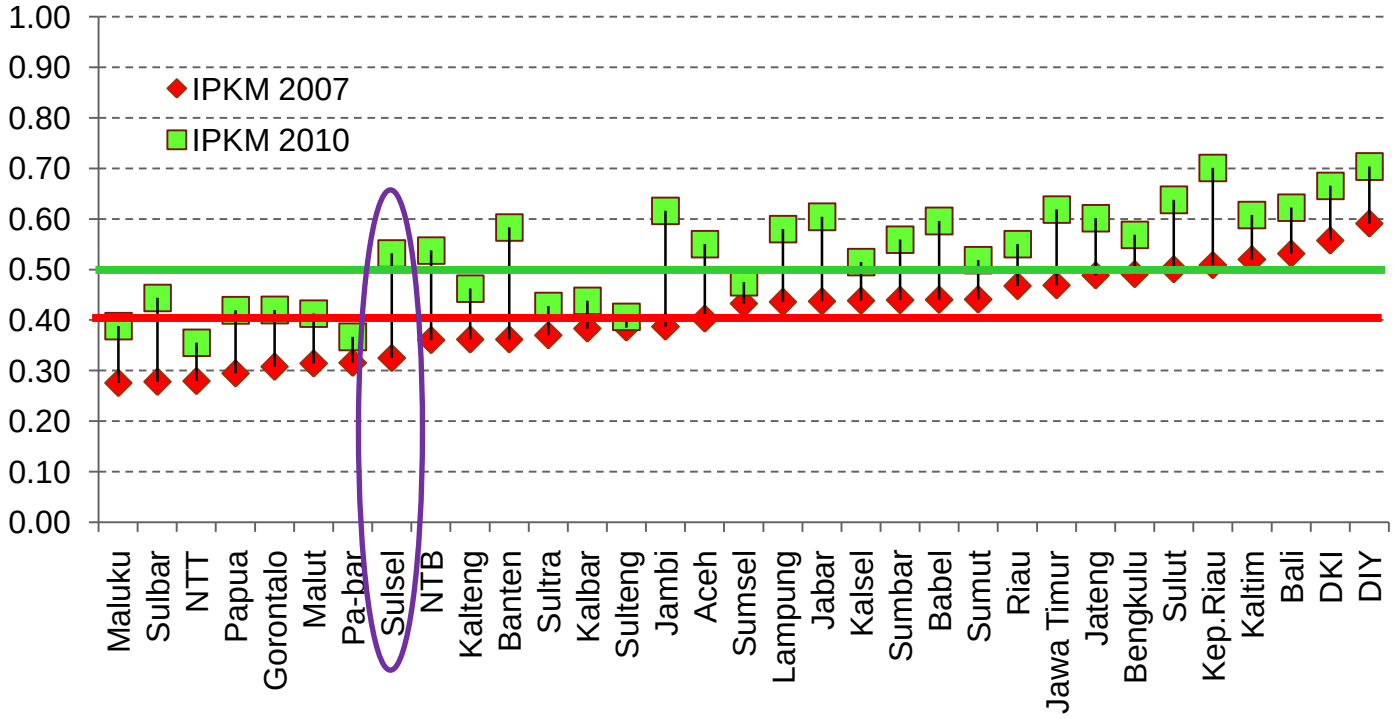

*)Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi:
Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi, Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

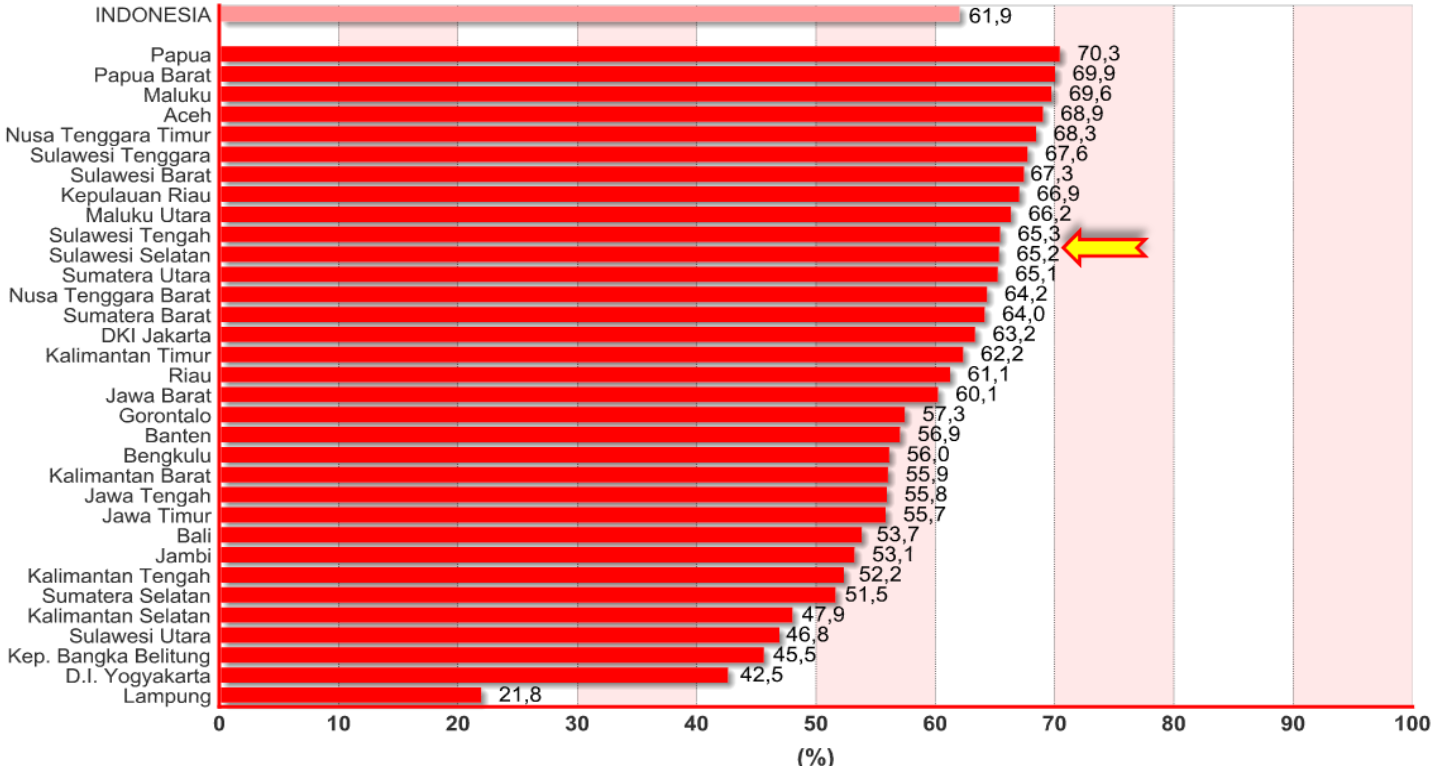

ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA
HASIL SDKI 2012

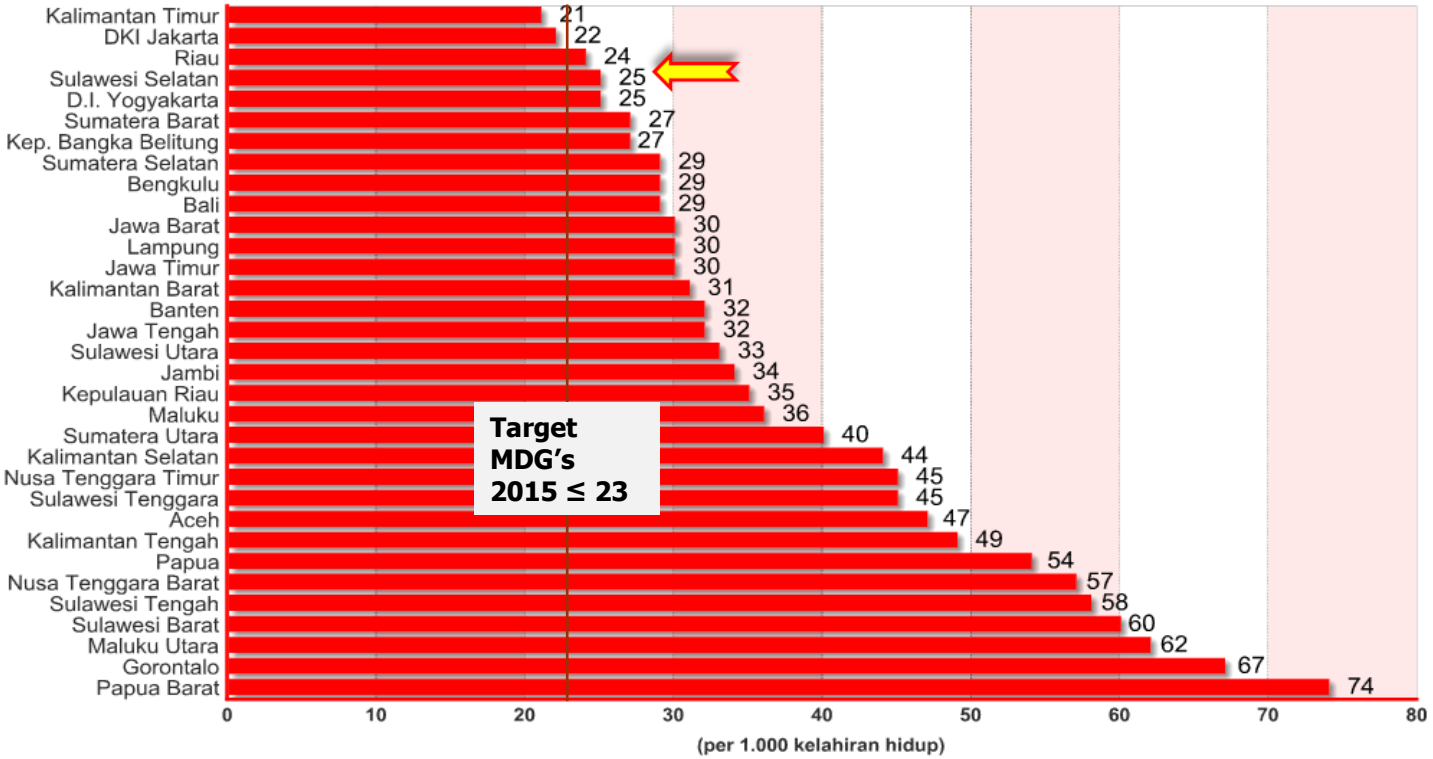

Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012

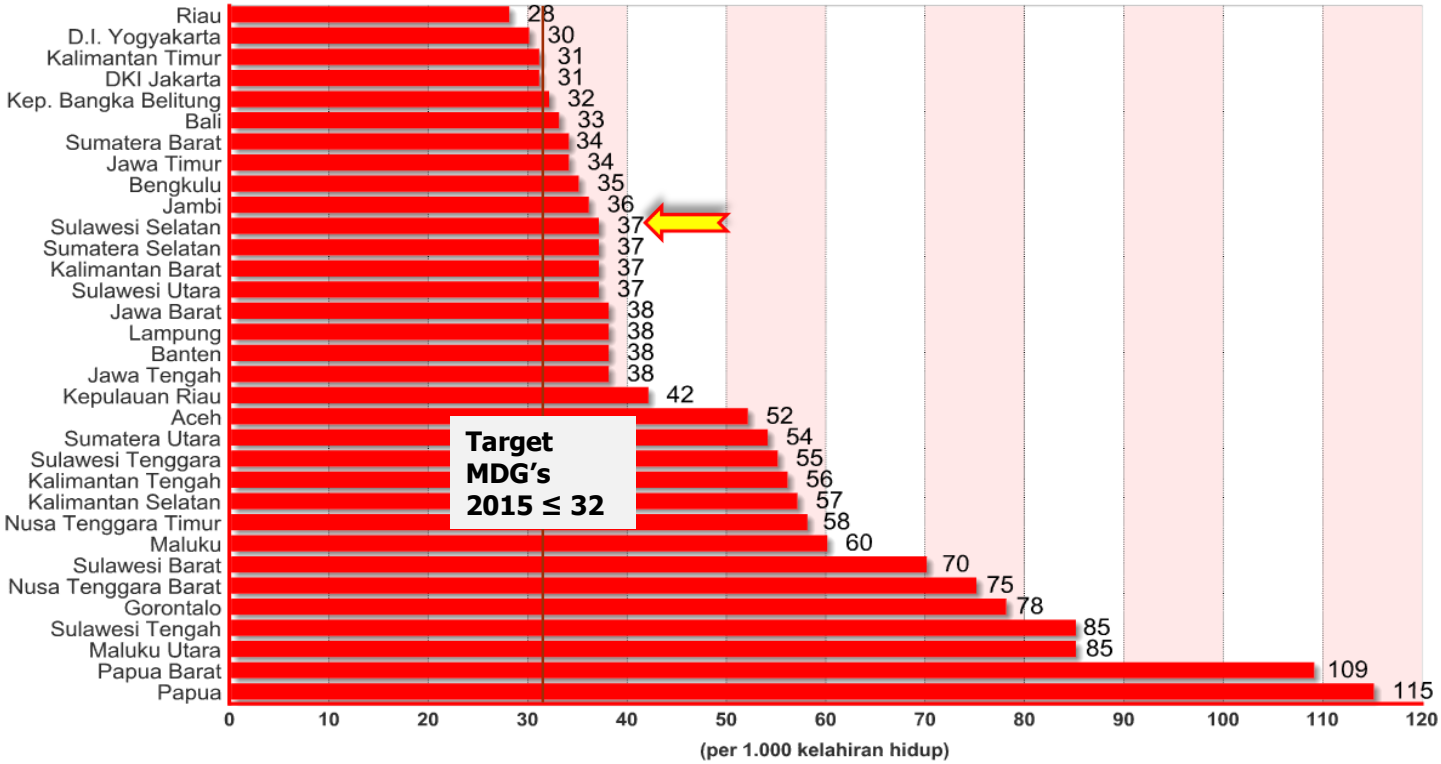

Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012

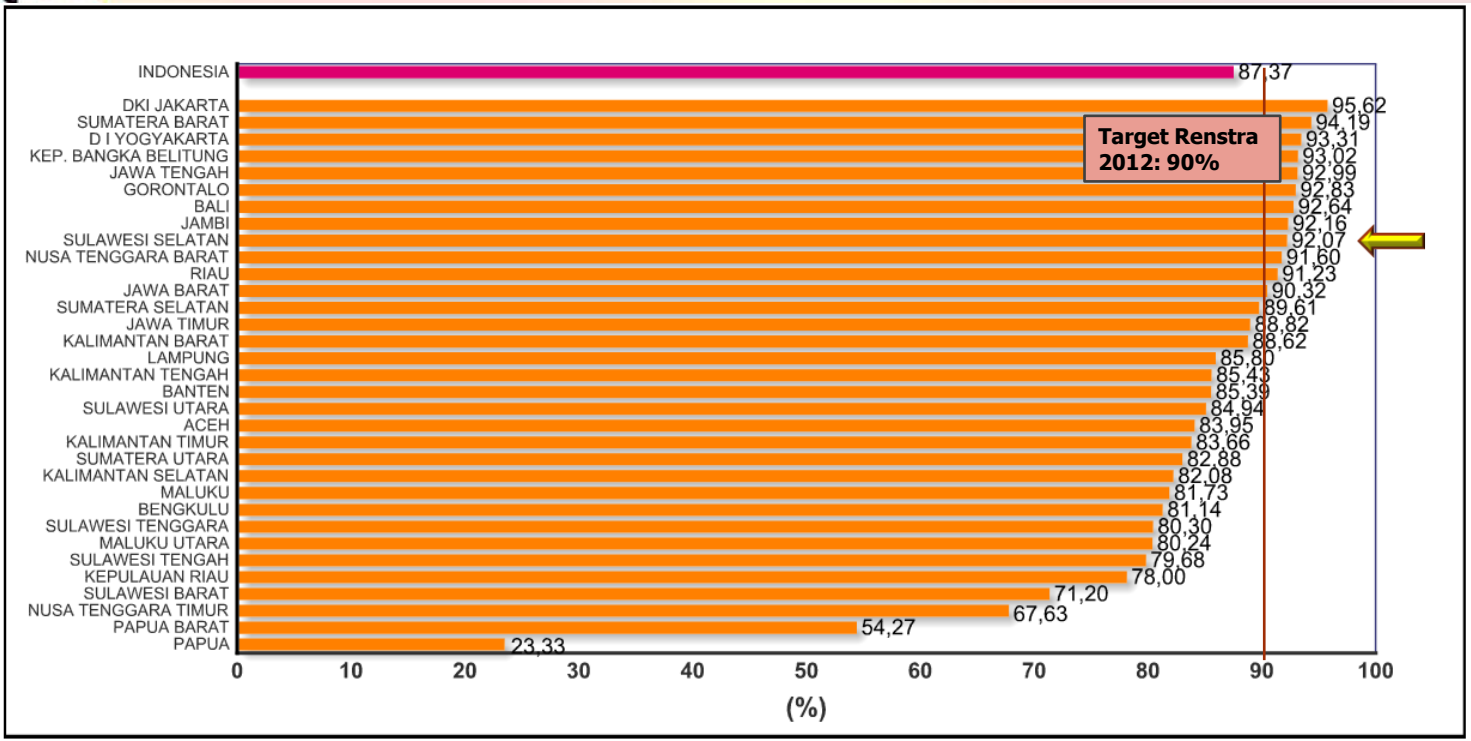

Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut termasuk Provinsi Sulawesi Selatan dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 92,07%. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 tertinggi yaitu DKI Jakarta (95,62%) dan terendah Papua (23,33%)

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%)
PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

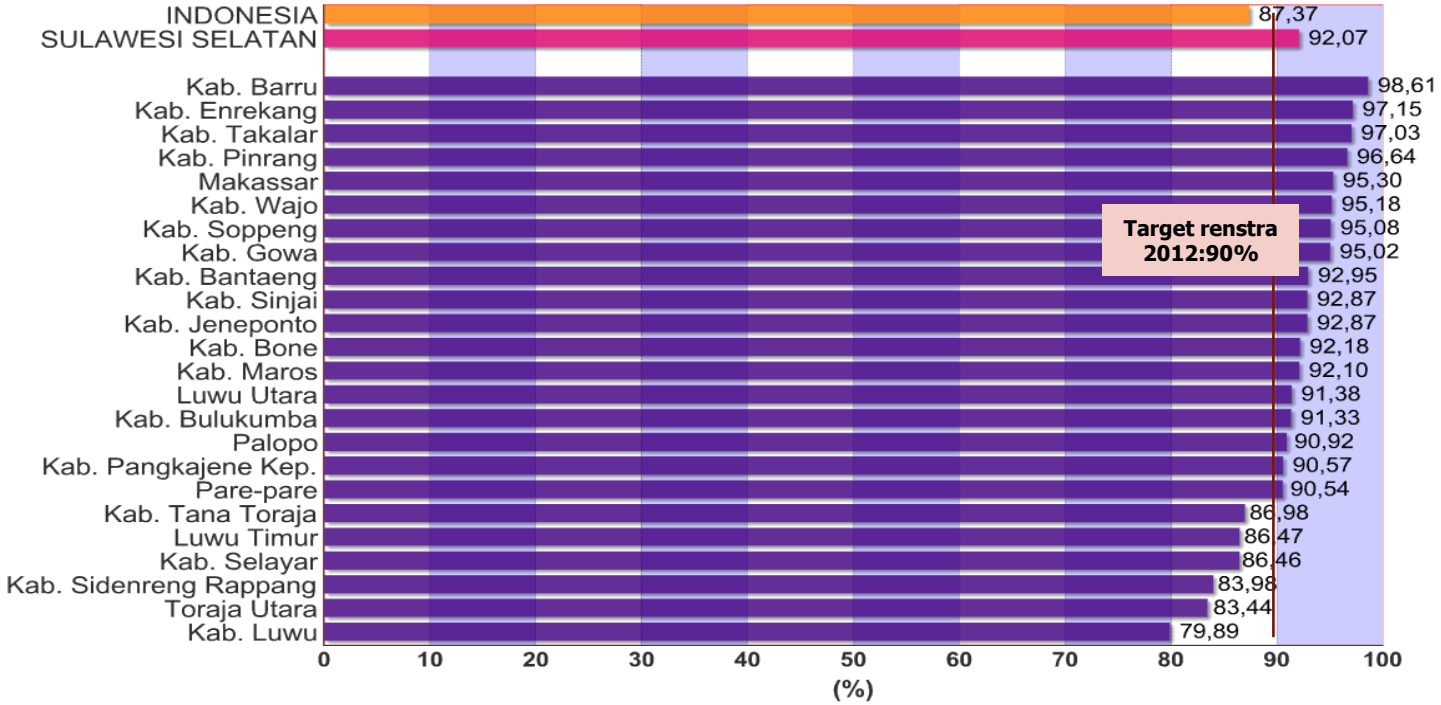

Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2012 sebesar 92,07% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan, 3/4-nya (18 kabupaten/kota) telah mencapai target renstra 2012. Kisaran cakupan ibu hamil K4 di Sulawesi Selatan antara 98,61% (Kab. Barru) dan 79,89% (Kab. Luwu).

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012

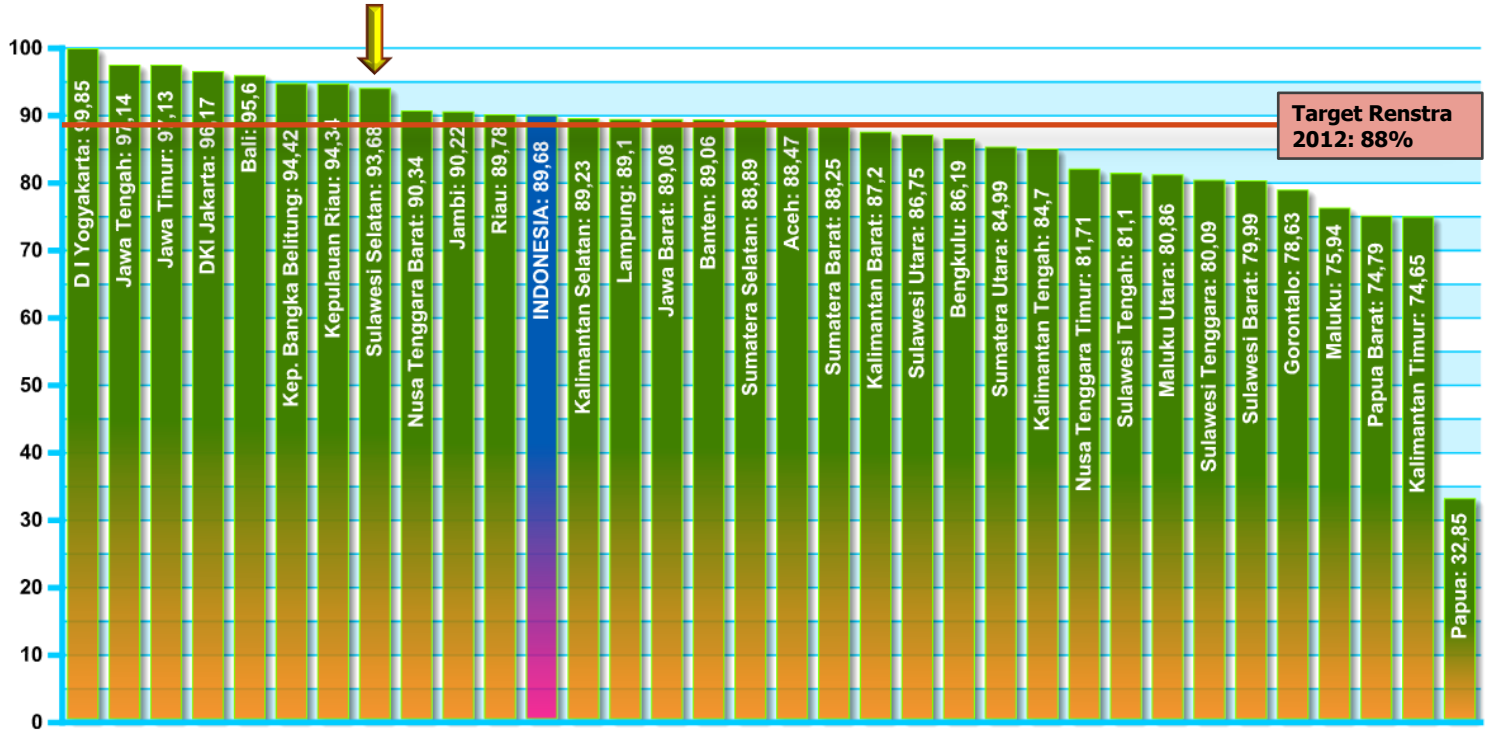

Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

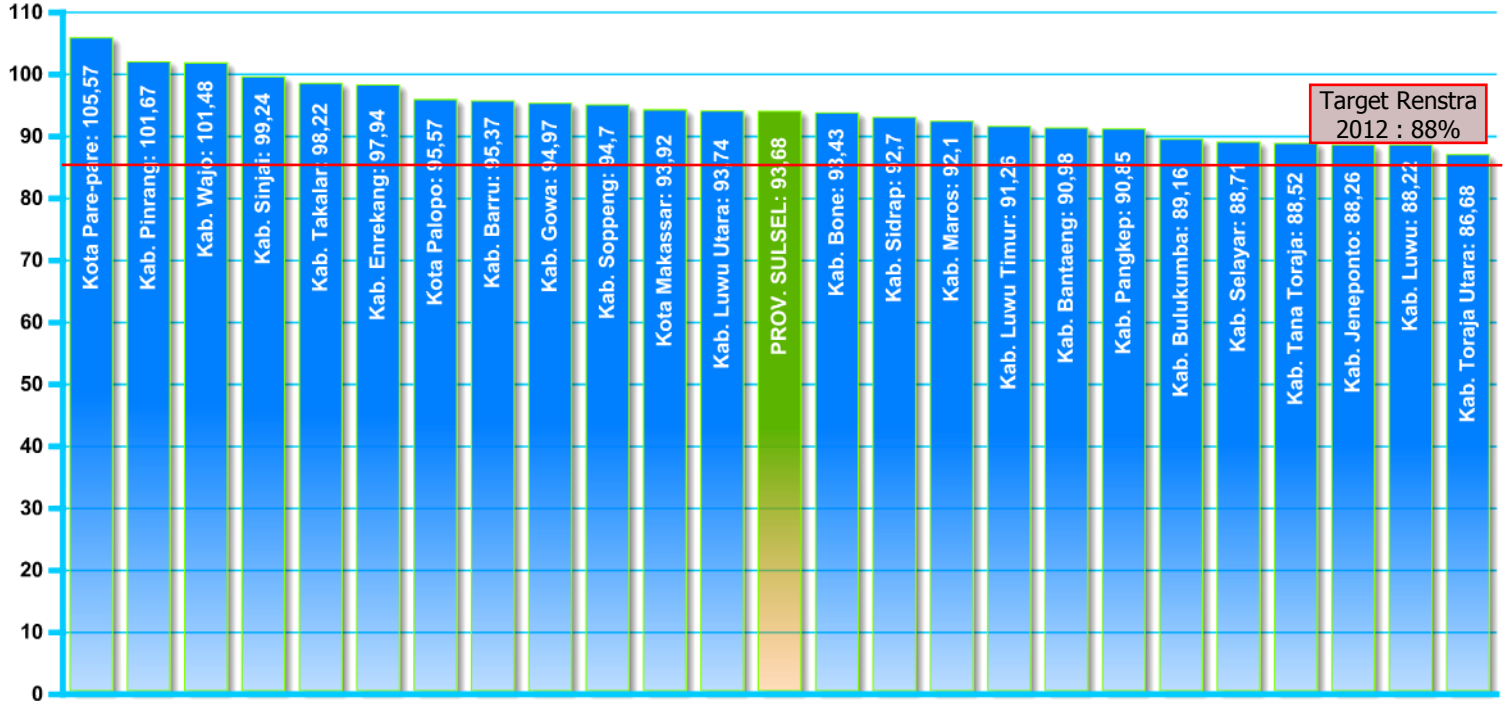

Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan PN di provinsi maupun sebagian besar kabupaten/kota di Sulawesi Selatan sudah melampaui target Renstra 2012, kecuali Kabupaten Toraja Utara. Jumlah sasaran ibu bersalin di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 159.665 dengan yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak 149.572 persalinan.

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012

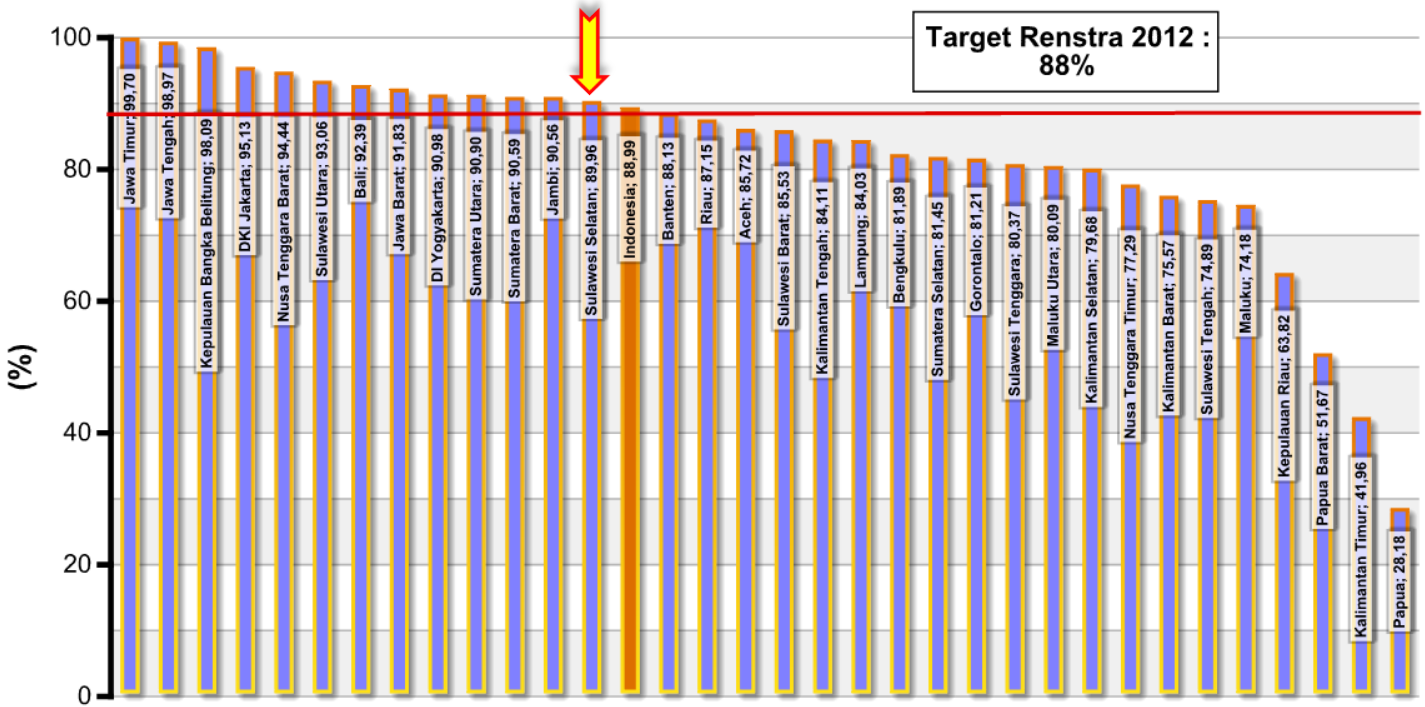

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Sulawesi Selatan sudah melampaui terget Renstra 2012 dan juga posisinya berada di atas angka nasional.

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

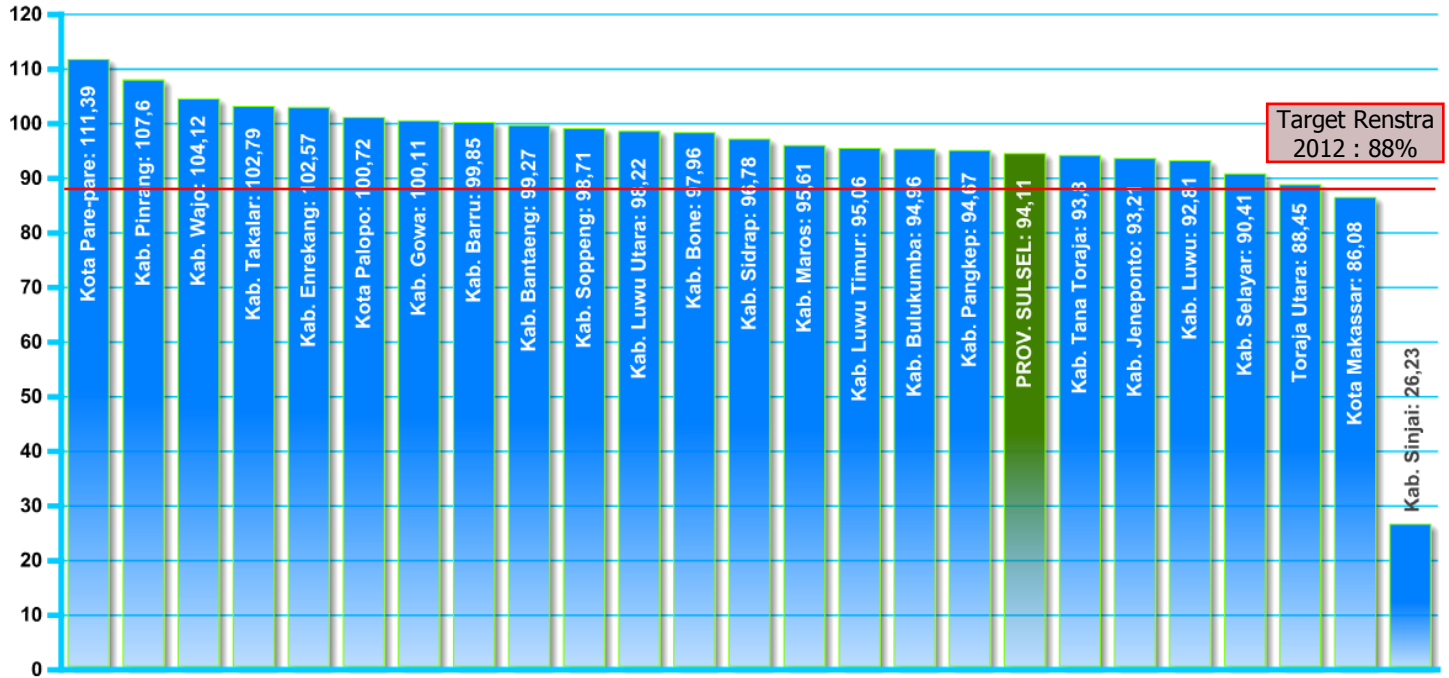

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan KN1 Provinsi Sulawesi Selatan telah memenuhi target Renstra 2012. Begitu pula sebagian besar kabupaten/kota yang ada di provinsi Sulawesi Selatan kecuali Kota Makassar yang pencapaiannya sebesar 86,08% dan Kabupaten Sinjai yang masih jauh dari target dengan pencapaian hanya 26,23%.

CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012

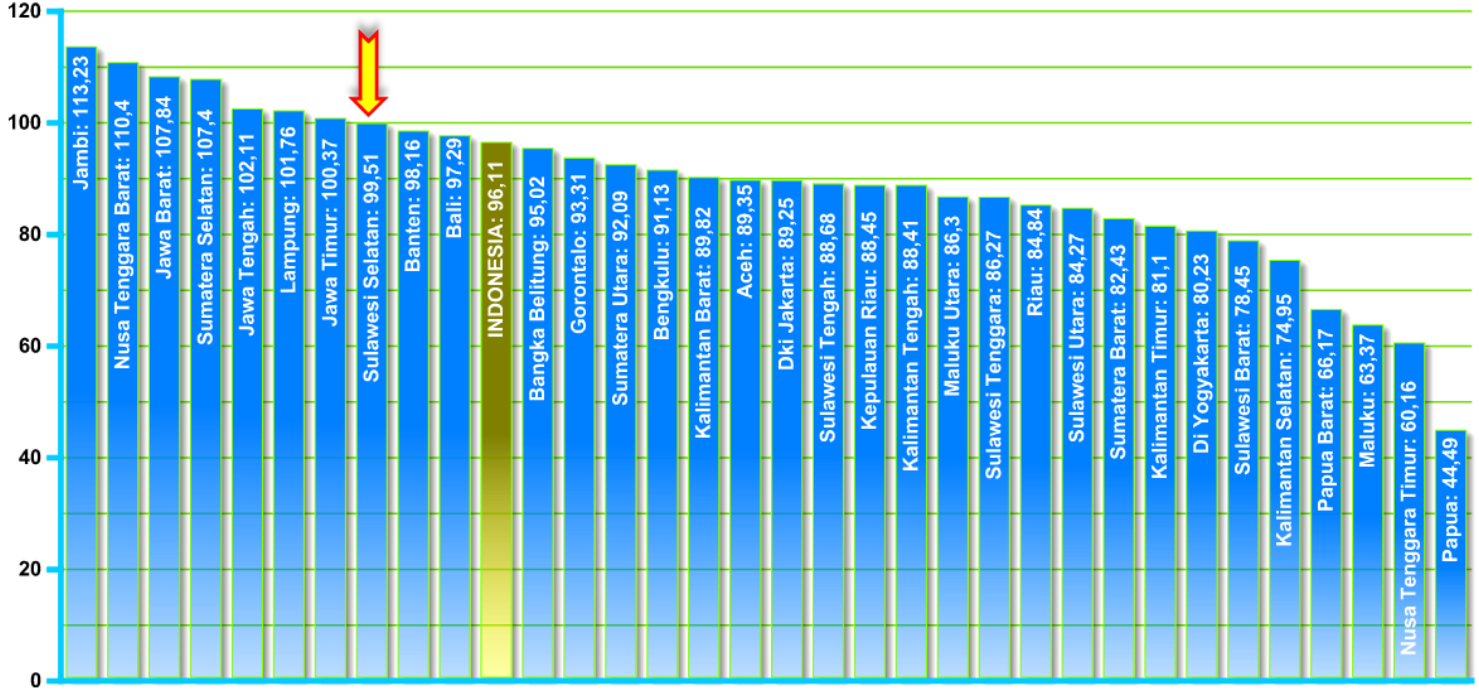

Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di ataas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012

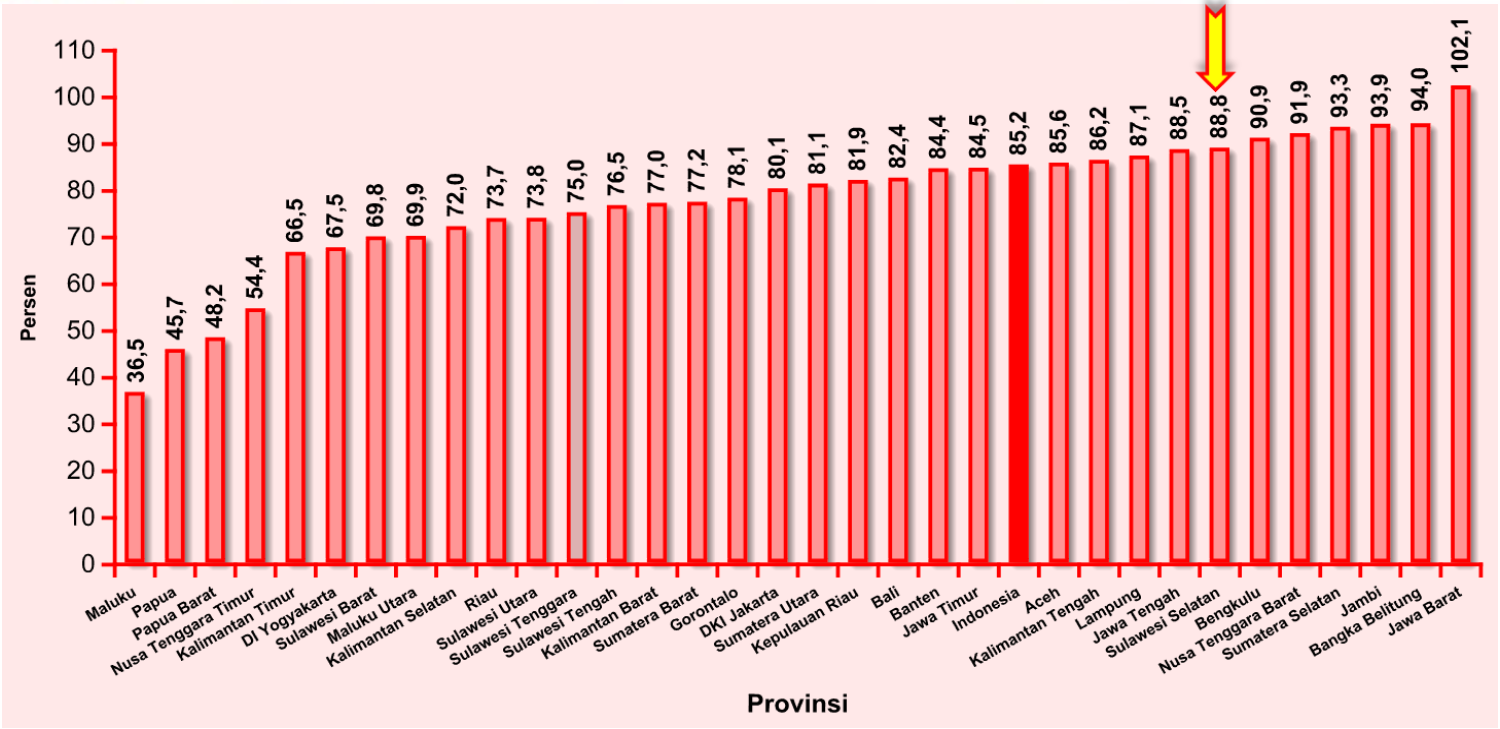

Sumber : Dirjen PP dan PL

DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

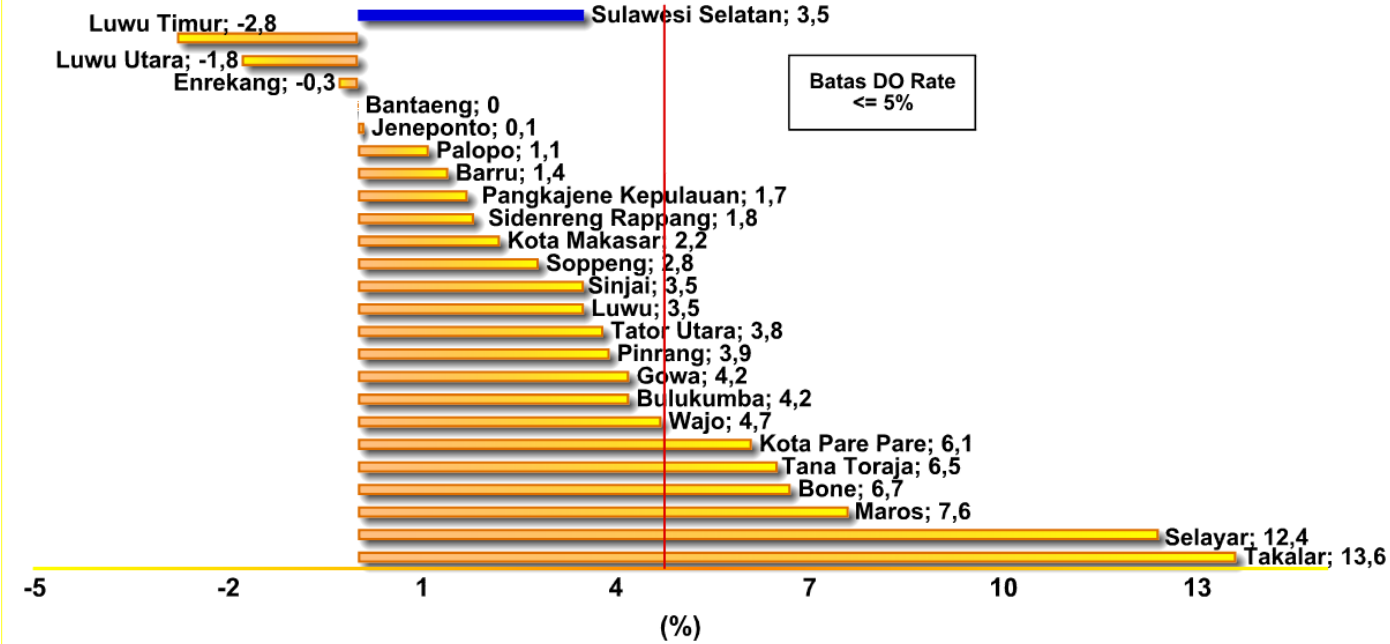

Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2012 masih di bawah batas ≤ 5% yaitu 3,5%. Sebagian besar kabupaten/kota memiliki DO Rate di bawah 5%, yaitu 18 kab/kota (75%). Sedangkan sebanyak 6 kabupaten/kota (25%) memiliki DO rate lebih dari 5%.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012

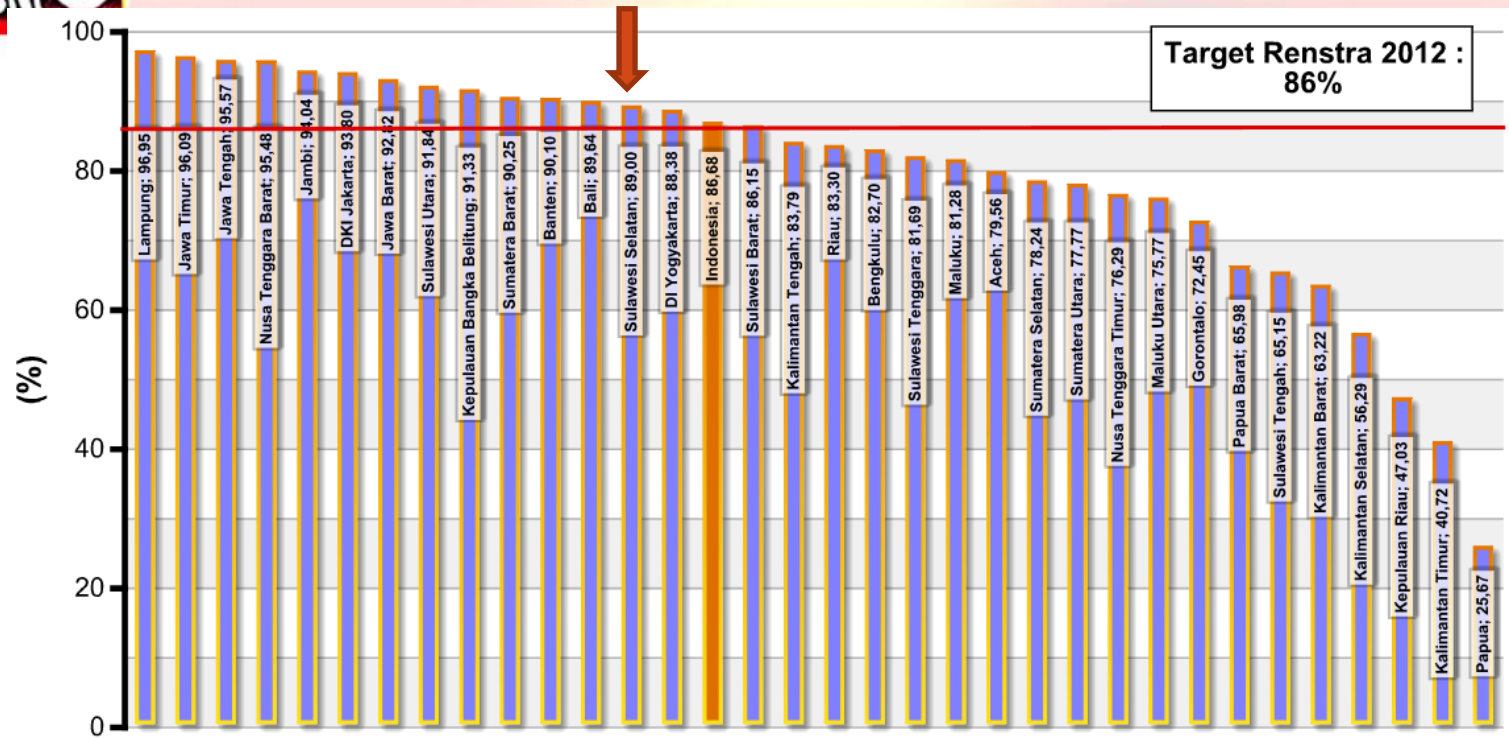

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut termasuk Provinsi Sulawesi Selatan dengan capaian 89%.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

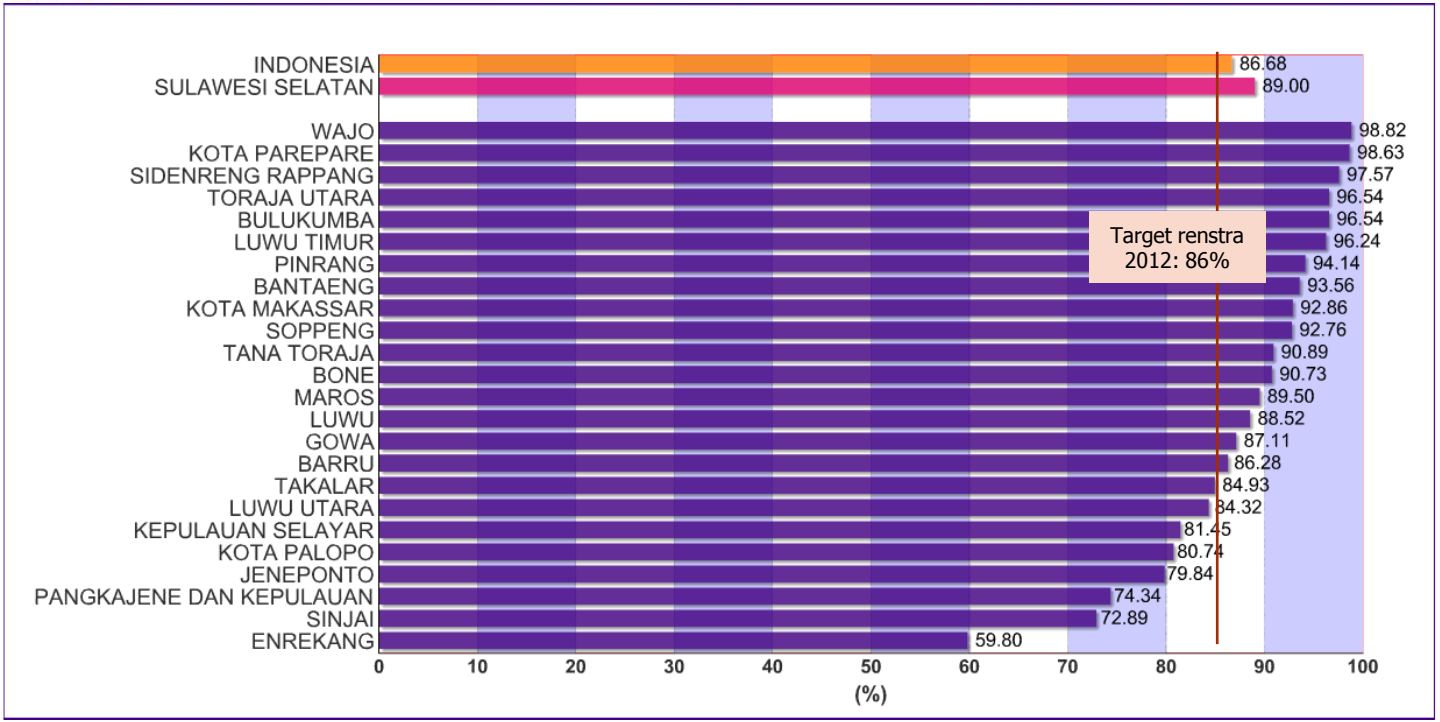

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Sulawesi Selatan sebesar 89% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 24 Kabupaten/kota di Sulawesi Selatan, sebanyak 2/3-nya telah mencapai target renstra 2012.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012

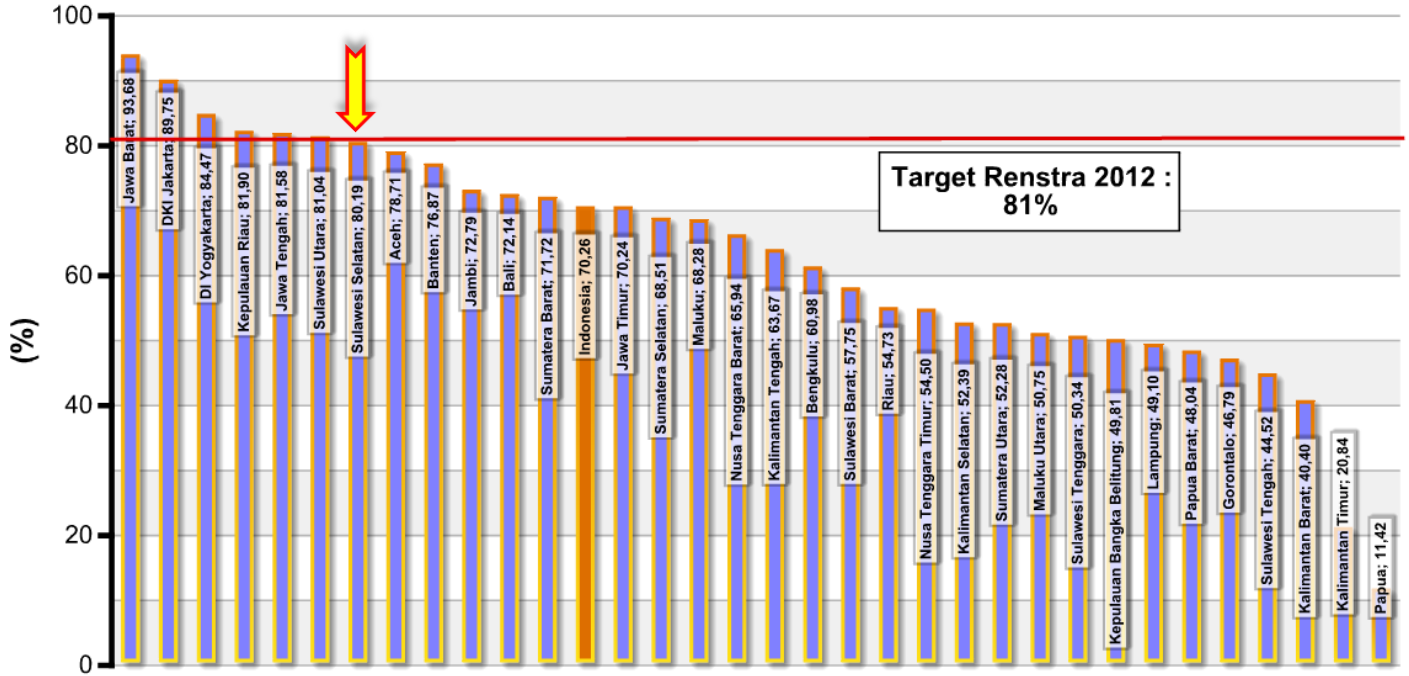

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Sulawesi Selatan belum memenuhi target Renstra dengan pencapaian 72,14% tetapi masih berada di atas angka nasional.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012

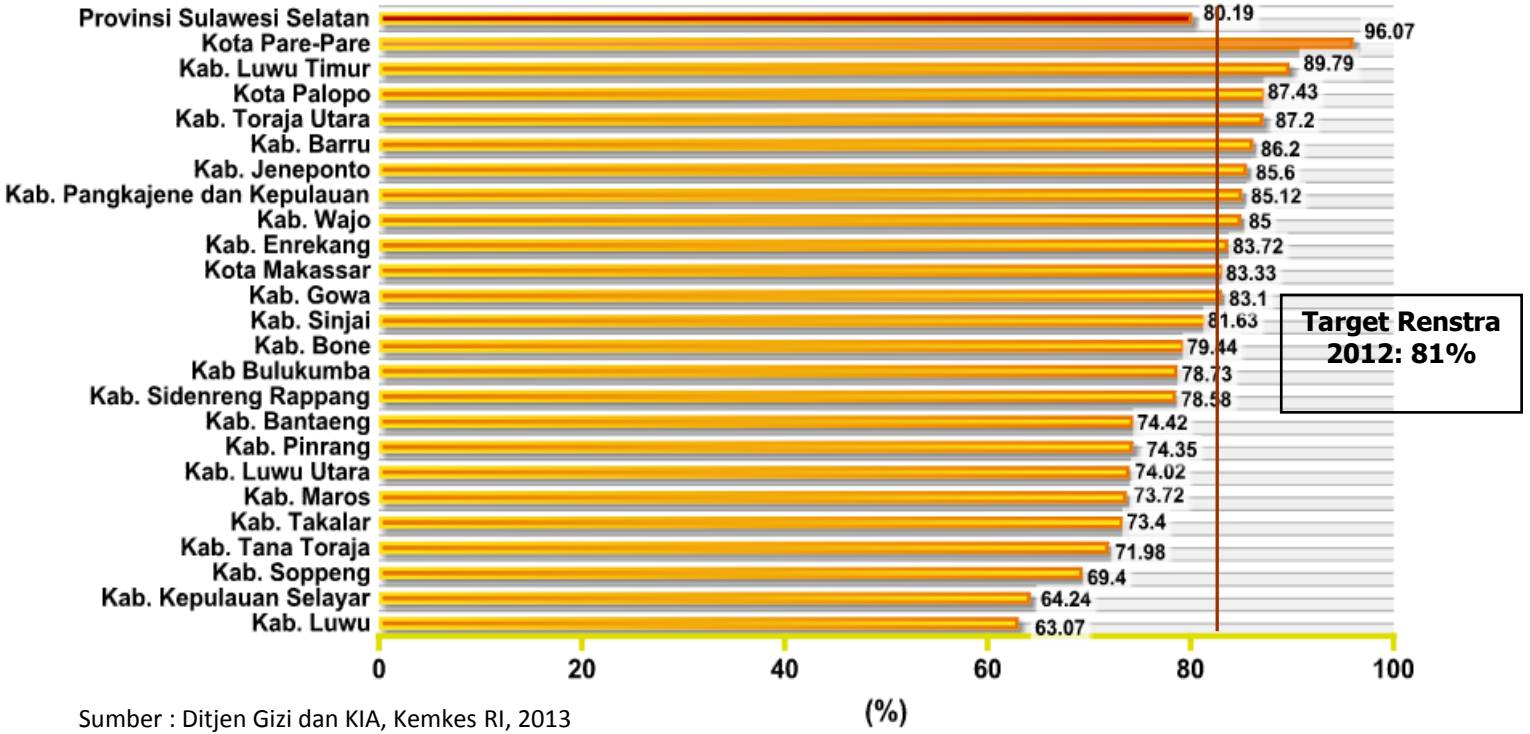

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 ada 12 kabupaten kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 12 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Luwu dengan capaian 63,07%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012

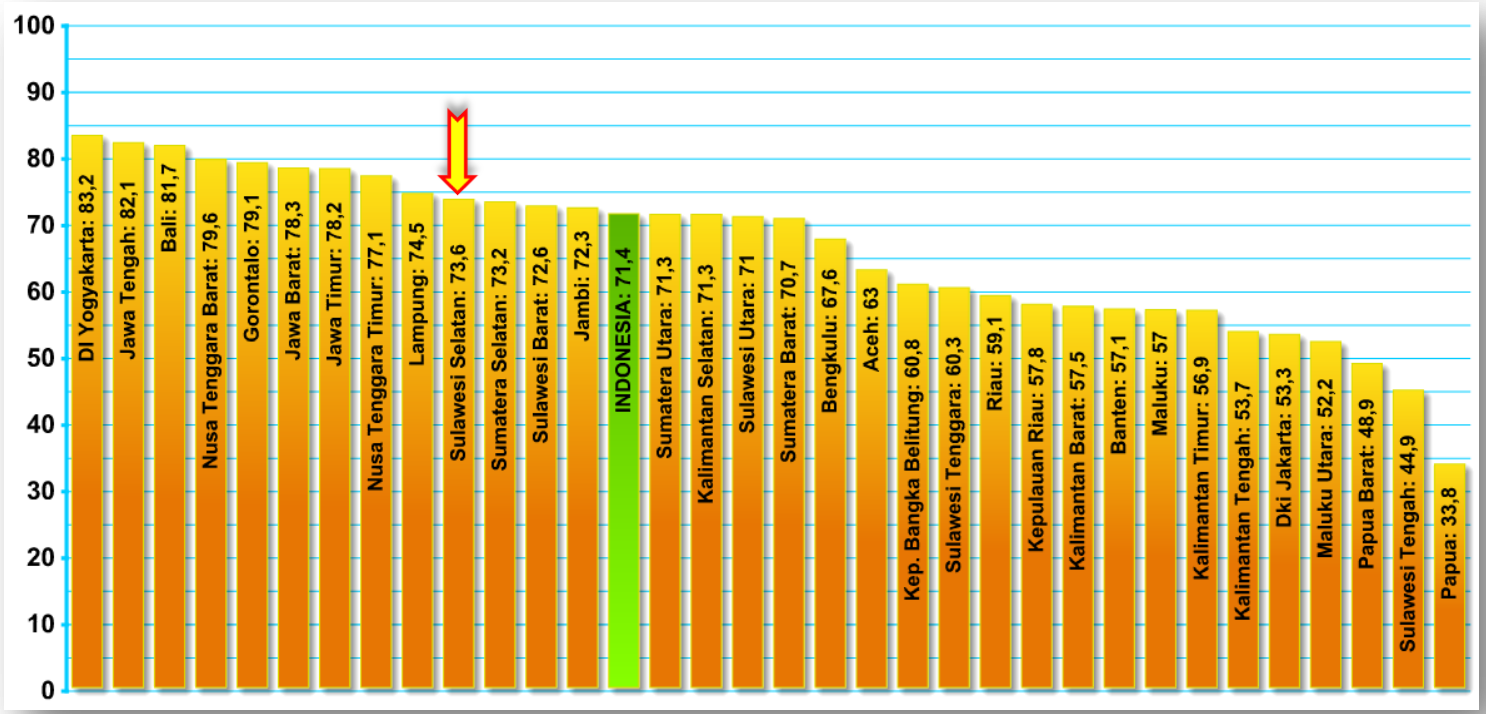

Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012

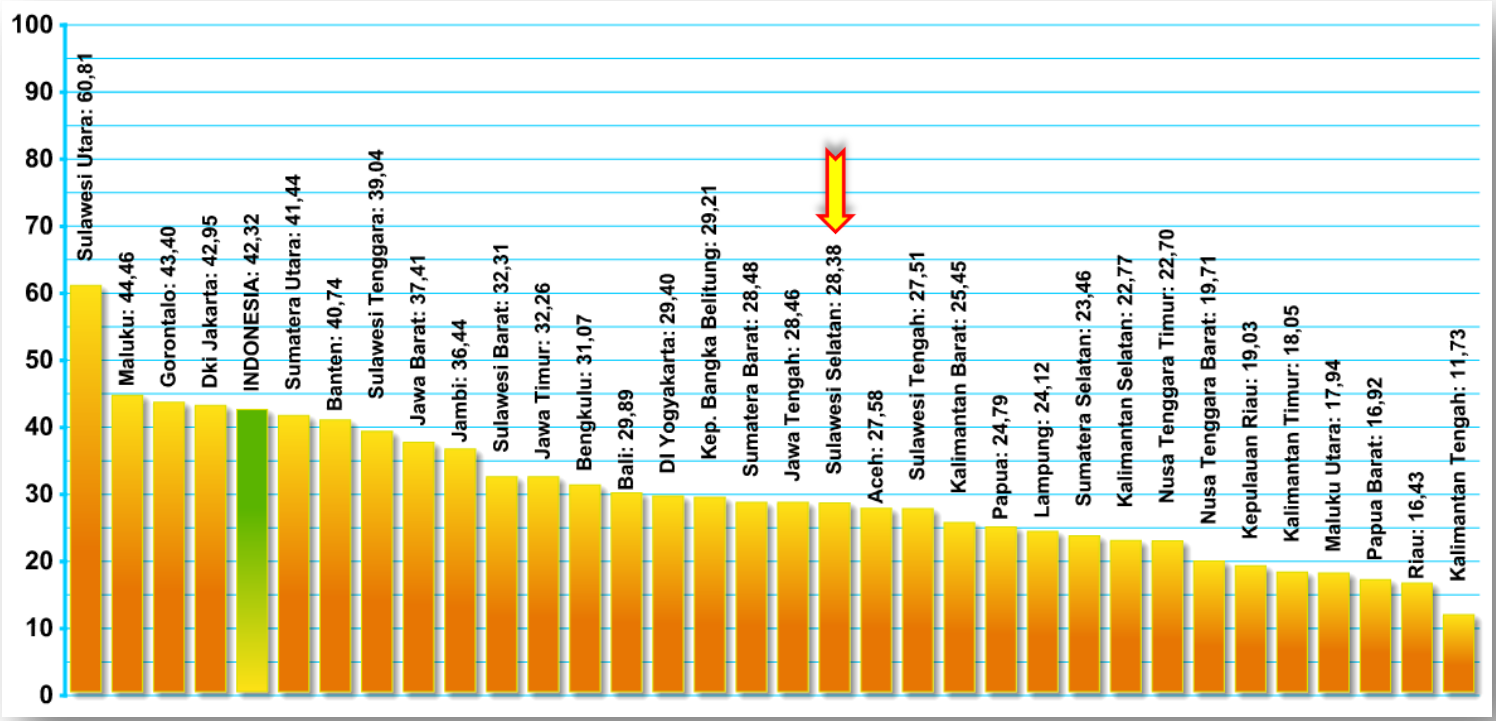

Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012

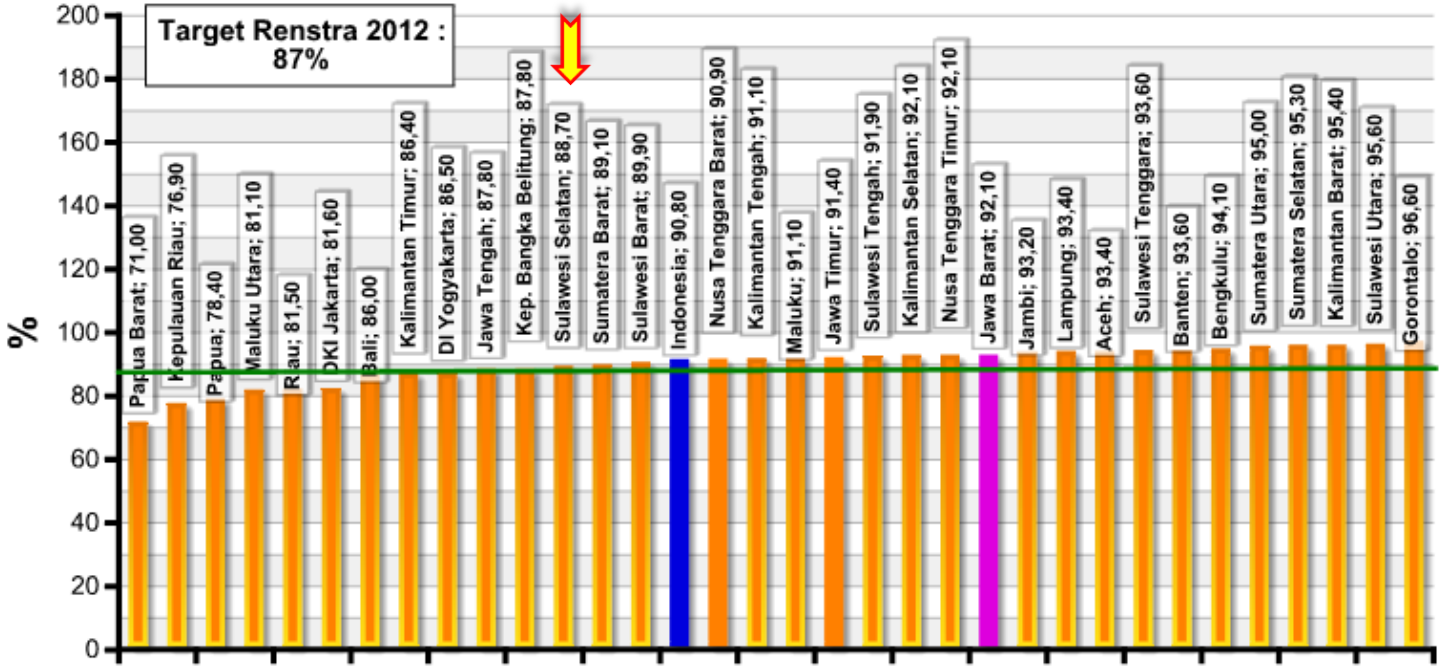

Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut termasuk Provinsi Jawa Barat sebesar 92,1%. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012

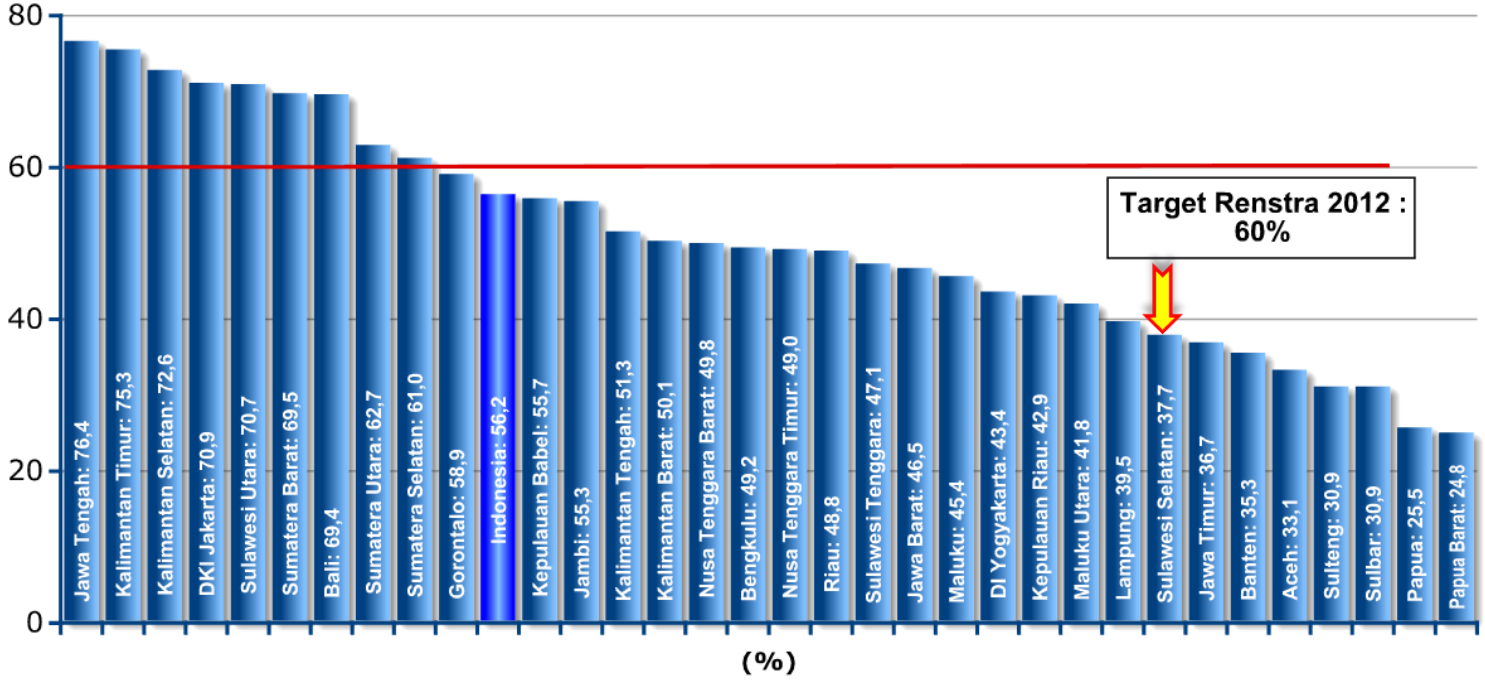

Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010

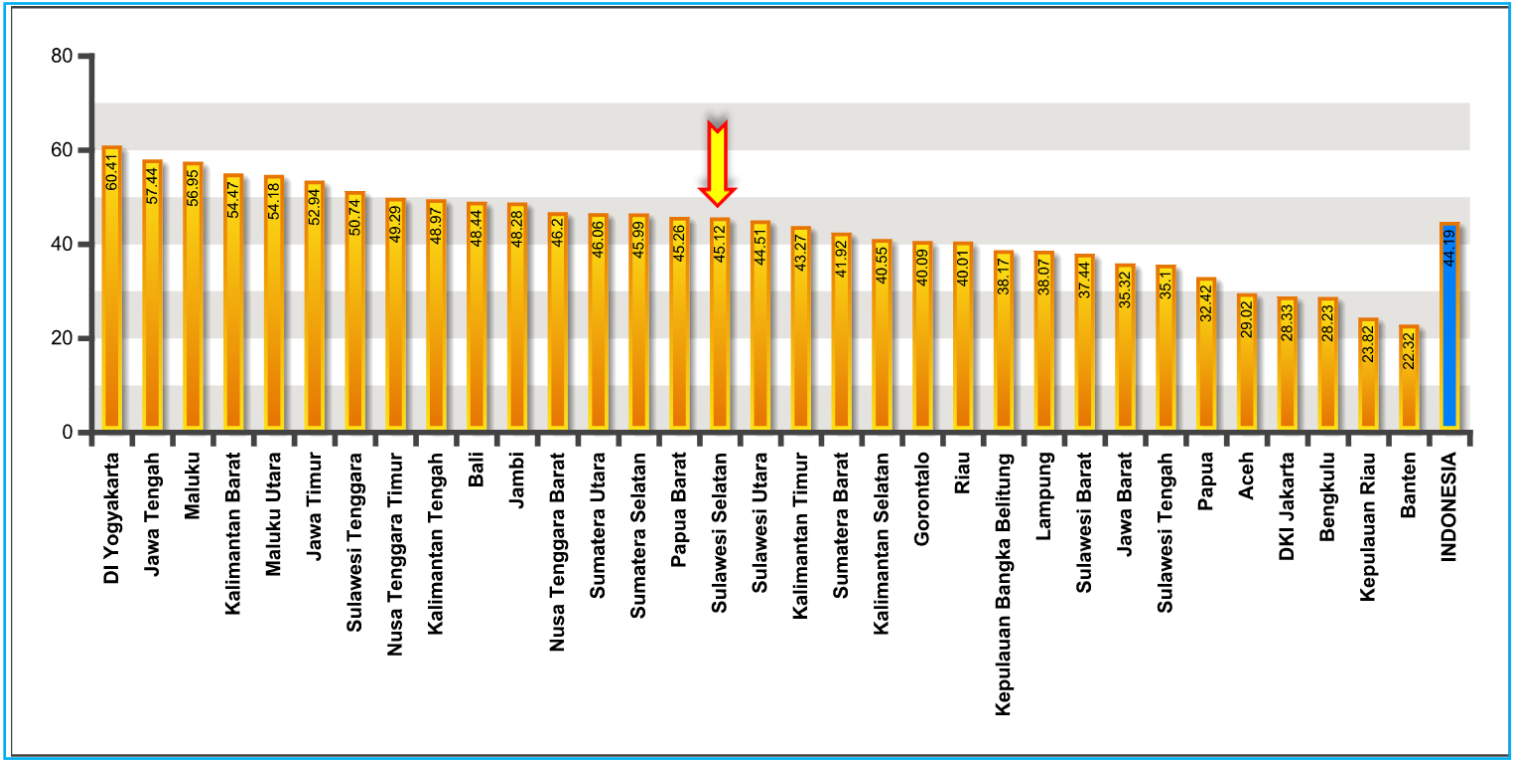

Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010

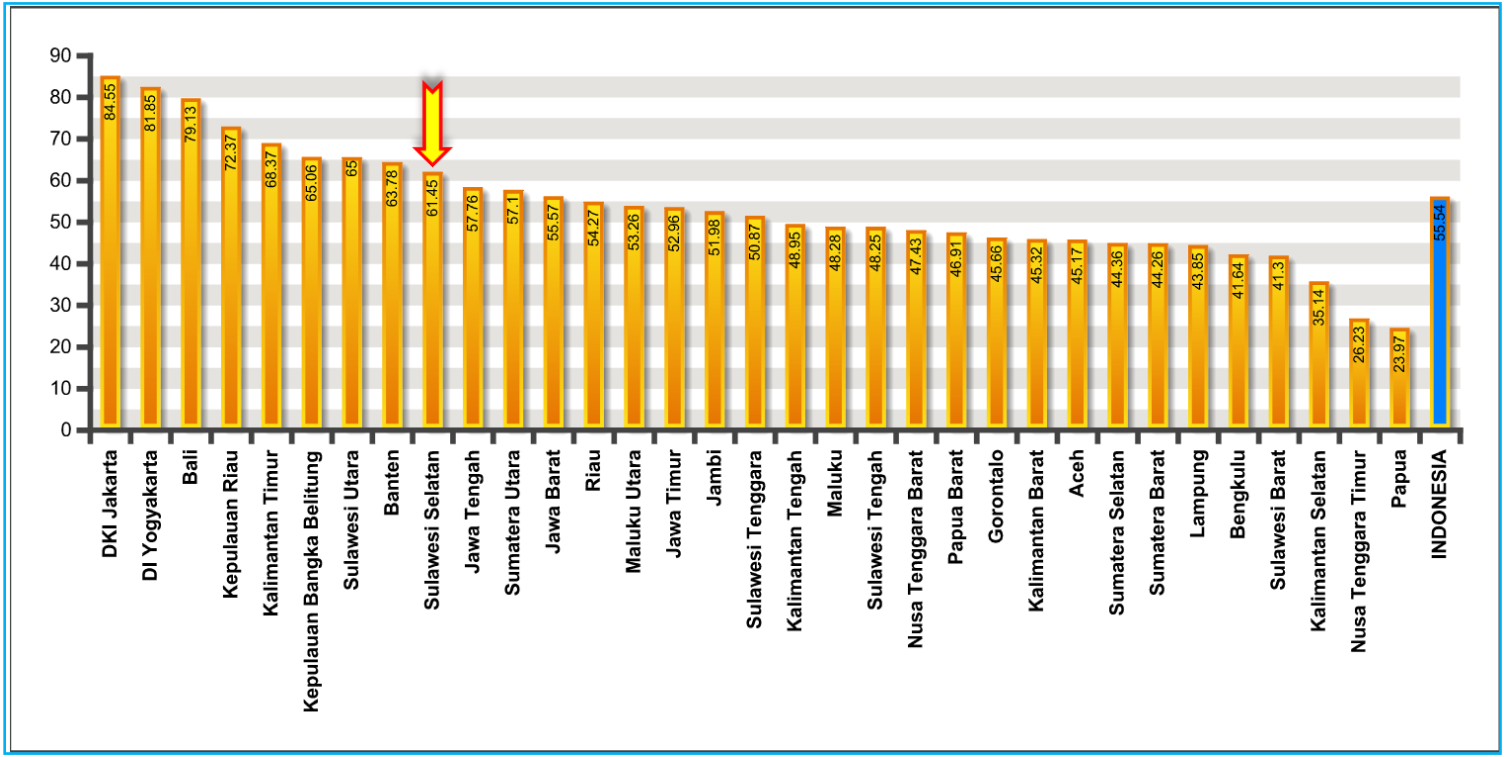

Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM "BERKUALITAS" TAHUN 2010

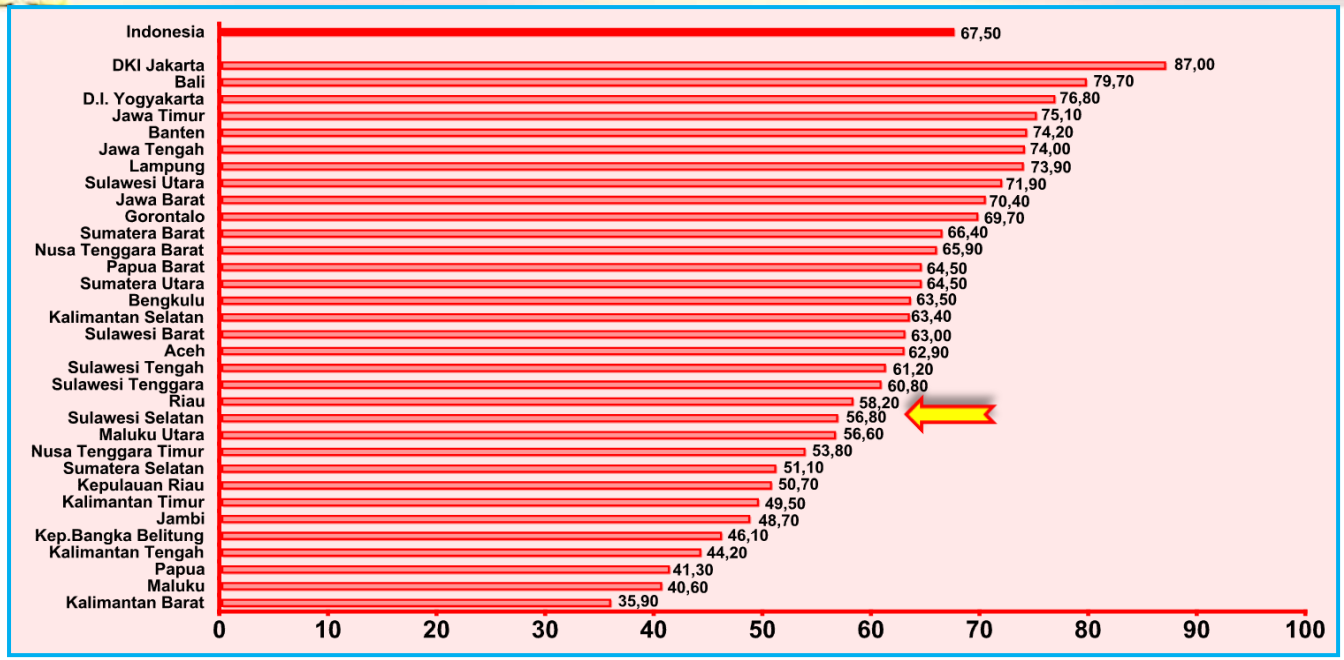

Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM "BAIK" DI INDONESIA TAHUN 2010

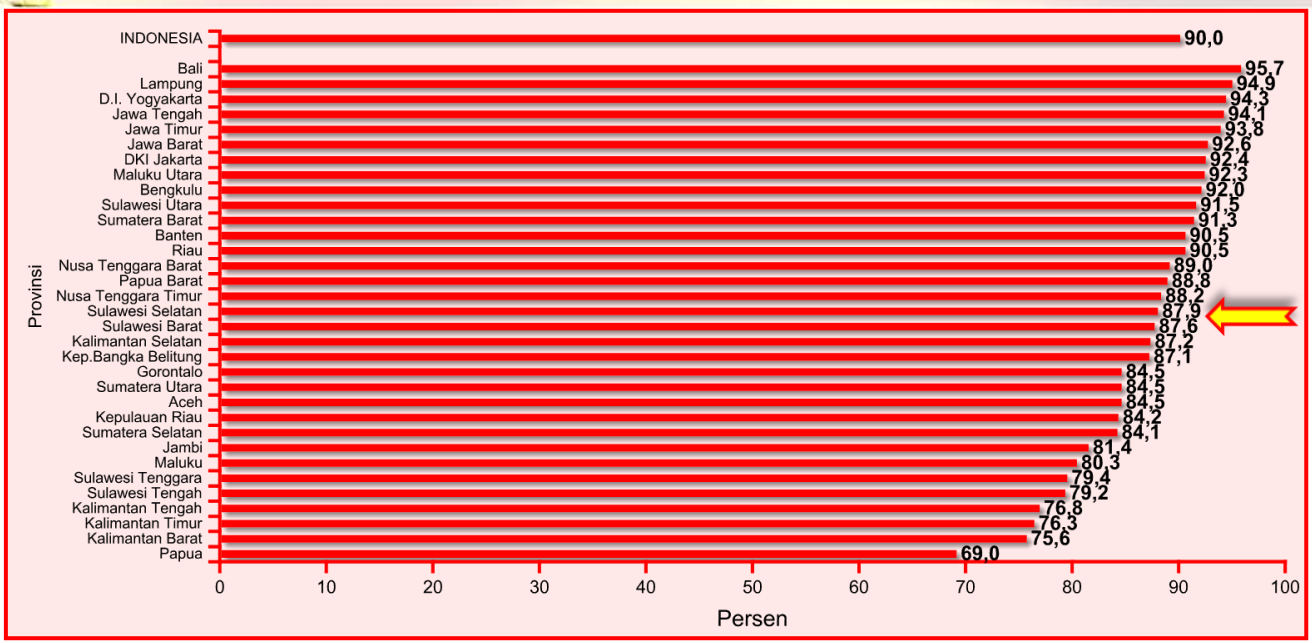

Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010

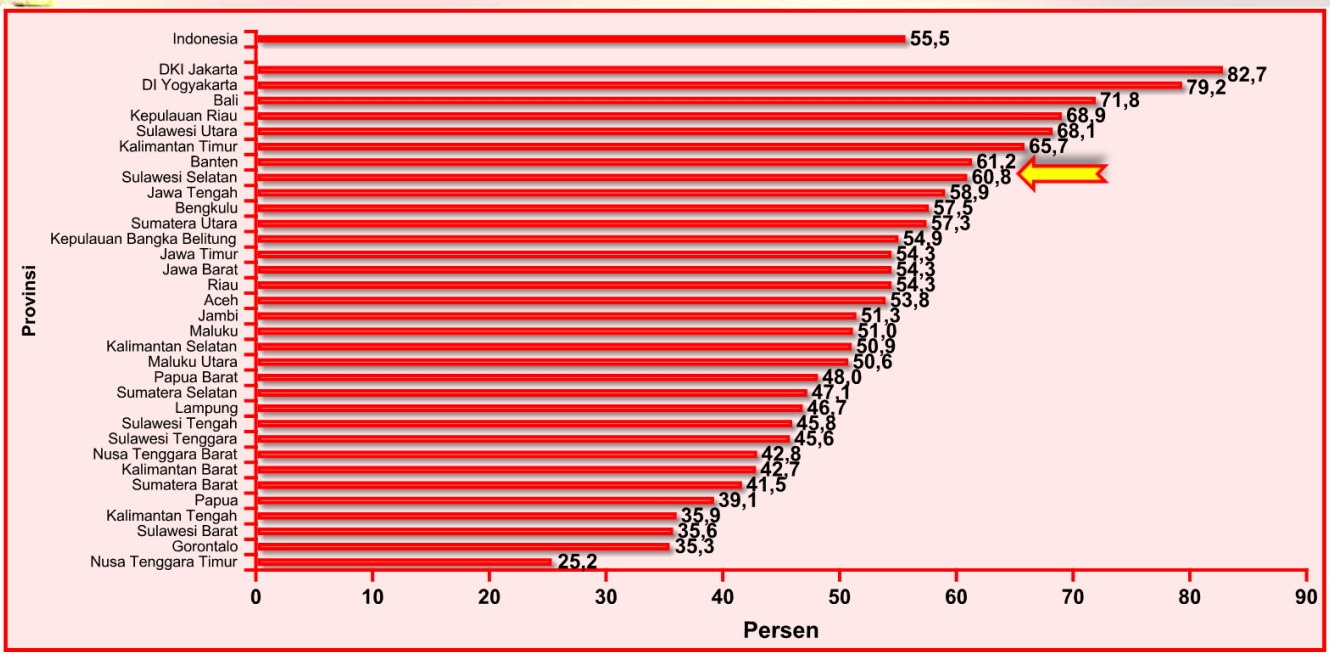

Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011

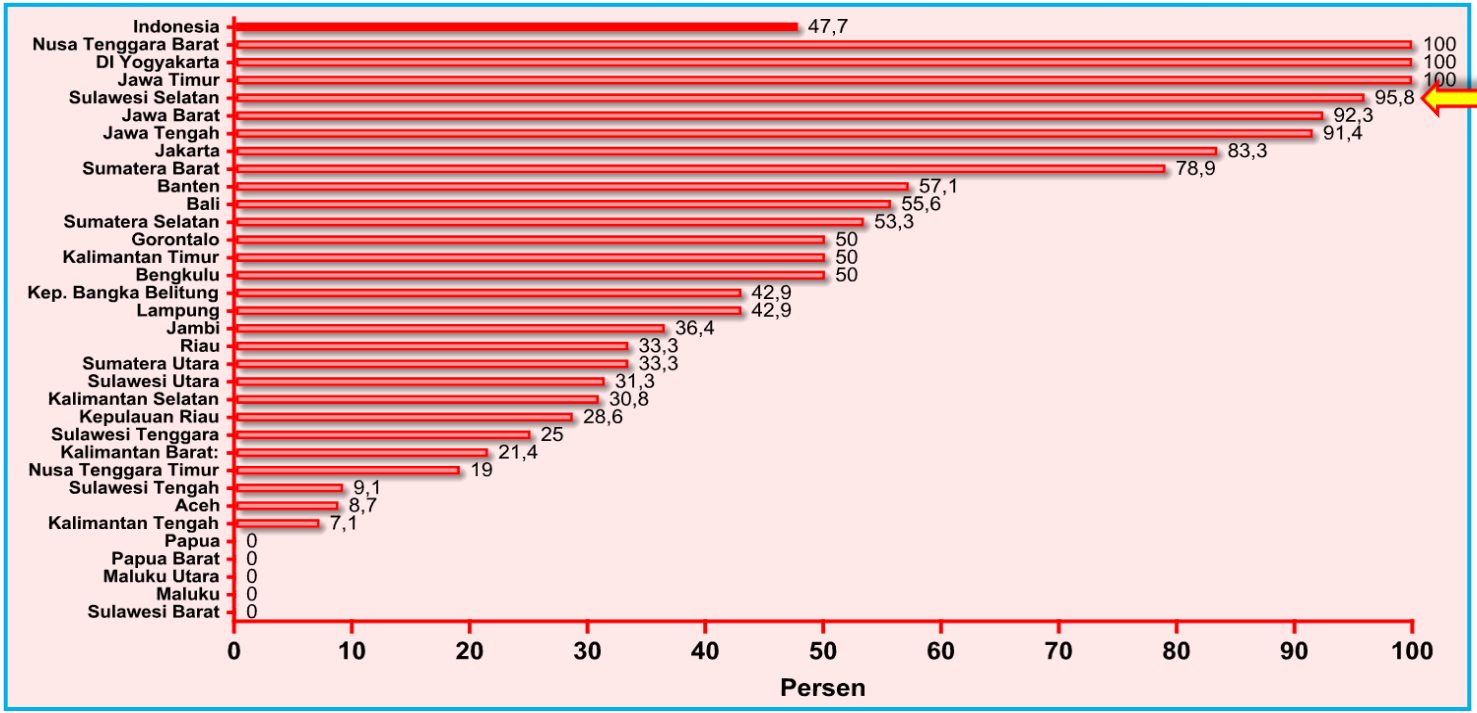

Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

© Pusdatin 2013